

LAMPIRAN





**PETIKAN KEPUTUSAN DIREKTUR
PROGRAM PASCASARJANA UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**
Nomor : 0256/J33.7/KP.02.18/2006

tentang
Perpanjangan Tugas Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2)
Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

**DIREKTUR PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA**

- Memperhatikan : Surat permohonan Sugiyanto mahasiswa Program Magister (S2) Program Studi Bimbingan Konseling tentang permohonan pengangkatan pembimbing penulisan tesis;
- Menimbang : Bahwa untuk kelancaran pelaksanaan bimbingan dan kegiatan akademik lainnya, dipandang perlu menerbitkan surat keputusan Direktur PPS UPI tentang Perpanjangan dan Penetapan Kembali Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2);
- Mengingat : 1. Undang-Undang nomor 20 tahun 2003;
2. Peraturan Pemerintah nomor 6 tahun 2004;
3. Peraturan Pemerintah R.I. nomor 60 tahun 1999;
4. Kepmendikbud nomor 212/U/1999;
5. Kepmendikbud nomor 232/U/2000;
6. Pedoman Akademik UPI;
7. Pedoman Akademik PPS UPI;
8. SK Rektor nomor 7198/J33/KP.02.18/2003;

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Memperpanjang tugas tim pembimbing penulisan tesis Program Magister (S2) Program Studi Bimbingan Konseling Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia sebagaimana tercantum dalam lampiran surat keputusan ini;
- Kedua : Biaya kegiatan tersebut dibebankan pada dana yang ada pada Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia yang sesuai;
- Ketiga : Keputusan ini berlaku untuk semester ganjil terhitung mulai tanggal 1 Februari s/d 31 Juli 2006, dengan ketentuan bahwa segala sesuatunya akan diubah dan diperbaiki apabila kemudian ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini;

Ditetapkan di : Bandung
Tanggal : 3 Februari 2006

Direktur

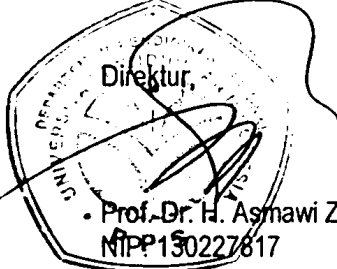
Prof. Dr. Asmawi Zainul, M.Ed.
NIP. 130227817

LAMPIRAN SURAT KEPUTUSAN DIREKTUR
PROGRAM PASCASARJANA
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
Nomor : 0265/J33.07/PP.04.01/2006
Tanggal : 3 Februari 2006

Daftar Mahasiswa dan Pembimbing Penulisan Tesis Program Magister (S2)

No.	Nama Pembimbing	Nama Mahasiswa	Program Studi
1.	Prof. Dr. Rochman Natawidjaja	Sugiyanto 029502	Bimbingan Konseling
2.	Dr. Sofyan S. Willis, M.Pd.		

Judul Tesis :
PROGRAM BIMBINGAN KONSELING UNTUK PENYESUAIAN
SOSIAL SISWA (Studi Deskriptif Analitik pada Siswa SMPN 15
Bandung Tahun Pelajaran 2005/2006).


Direktur,
Prof. Dr. H. Asmawi Zainul, M.Ed. *[Signature]*
NIPP 150227817



DEPARTEMEN PENDIDIKAN NASIONAL
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
PROGRAM PASCASARJANA

Jl. Dr. Setiabudi No. 229-Bandung 40154 Telp. (022) 2001197 - 2002320 - 2013163 Pes. 4101 - 4111
E-Mail : pascasarjana@upi.edu - Website :http://www.ppsupi.org



Nomor : 2395/J33.7/PP.03.06/2005
Lampiran : --
Hal : *Permohonan izin mengadakan
Studi lapangan/penelitian*

19 Oktober 2005

Yth.

Dengan ini kami hadapkan mahasiswa program Magister (S2) Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia

Nama : Sugiyanto
NIM : 029502
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Maksud : Studi lapangan/penelitian
Judul : "*Program Bimbingan dan Konseling untuk Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah*"

Sehubungan dengan hal tersebut, kami mohon bantuan Saudara untuk memberi izin kepada mahasiswa yang bersangkutan guna mengadakan studi lapangan/penelitian pada lembaga yang Saudara pimpin sebagai bahan penulisan magister (S2). Untuk kepentingan tersebut kami mohon kesediaan Saudara dapat memberi data dan informasi yang diperlukan.

Atas perhatian dan bantuan Saudara, kami ucapkan terima kasih.

a.n. Direktur
Asisten Direktur I,

Prof. Dr. H. Djam'an Satori, M.A.
NIP 130367129

SURAT PERMOHONAN /IZIN PEMINJAMAN INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Sugiyanto, S.Pd
Alamat : Jl. Terusan Sukup Baru No. 6 Rt 07/Rw 08
Desa Pasir Endah, Kec. Ujung Berung, Telp. 7833886,
Kota Bandung.
Jurusan/Jenjang : Bimbingan dan Konseling / S2 / PPs/UPI Bandung
NIM : 029502
Angkatan : 2002/2003
Judul Tesis : Program Bimbingan dan Konseling Untuk Penyesuaian Sosial
Siswa di Sekolah (Studi Deskriptif Analitik Siswa Sekolah
Menengah Pertama Di SMP Negeri 15 Bandung Tahun
Pelajaran 2005/2006).

Dengan ini mengajukan permohonan izin peminjaman instrumen penelitian kepada Bapak Dr. Sofyan S. Willis M.Pd selaku dosen Jurusan Bimbingan dan Konseling di Program Pasca Sarjana UPI Bandung serta penyusun instrumen penelitian untuk Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah.

Besar harapan saya Bapak dapat mengabulkan permohonan ini, atas perhatian dan kerjasamanya saya ucapkan terima kasih.

Bandung, 4 Januari 2006



(Sugiyanto, S. Pd)

SURAT IZIN/REKOMENDASI PEMINJAMAN INSTRUMEN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Sofyan S. Willis, M.Pd
Alamat : Jl. Candi Baru R. 9 Cijerah Bandung
Pekerjaan : Dosen PPs UPI Bandung
Jurusan : Bimbingan dan Konseling

Setelah mempertimbangkan dengan seksama dan adanya relevansi instrumen terhadap penelitian yang akan dilakukan, maka dengan ini memberikan izin/rekomendasi peminjaman instrumen penelitian tentang Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah kepada mahasiswa yang namanya tercantum di bawah ini :

Nama : Sugiyanto, S.Pd
Alamat : Jl. Terusan Sukup Baru No. 6 Rt 07/Rw 08
Desa Pasir Endah, Kec. Ujung Berung, Kota Bandung.
Jurusan/Jenjang : Bimbingan dan Konseling / S2/PPs UPI Bandung
NIM : 029502
Angkatan : 2002/2003
Judul Tesis : Program Bimbingan dan Konseling Untuk Penyesuaian Sosial Siswa di Sekolah (Studi Deskriptif Analitik Siswa Sekolah Menengah Pertama Di SMP Negeri 15 Bandung Tahun Pelajaran 2005/2006)

Demikianlah rekomendasi ini dibuat dan agar dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas segala perhatiannya saya ucapkan terima kasih.

Bandung, 4 Januari 2006



(Dr. Sofyan S. Willis, M.Pd)



LAMPIRAN



Angket Penyesuaian Sosial Siswa Di Sekolah

1. Walaupun duduk di kelas menjemukan, saya terus mengikuti pelajaran sampai selesai.
2. Saya memberikan perhatian khusus terhadap pelajaran yang disampaikan guru.
3. Ketepatan waktu dalam mengikuti pelajaran di kelas adalah prinsip yang saya taati.
4. Saya kecewa bila terlambat masuk kelas karena kelalaian sendiri.
5. Saya suka bila guru saya menjelaskan lebih lanjut mengenai suatu pelajaran yang belum saya pahami.
6. Membaca buku-buku di perpustakaan mendukung kemajuan studi saya.
7. Saya segan mengunjungi perpustakaan karena buku-bukunya kurang lengkap.
8. Melamun soal hubungan muda-mudi dan rencana di masa depan, mengganggu perhatian saya terhadap pelajaran yang sedang diikuti.
9. Belajar kelompok memungkinkan peningkatan kemampuan belajar saya.
10. Saya enggan mengikuti kelompok belajar karena membuang-buang waktu saja.
11. Mengerjakan PR saya lakukan sampai tuntas, walaupun menyita waktu bermain saya.
12. Saya meletakkan begitu saja PR dan tugas-tugas sekolah lainnya tanpa berniat mengerjakannya sesegera mungkin.
13. Saya merasa lelah, capek dan mengantuk jika menghadapi pelajaran.
14. Memilih kegiatan OSIS, Pramuka, PMR, PKS, dan lain-lain adalah pilihan dengan kesadaran saya, atas dasar manfaat kualitas pribadi.
15. Ada perasaan enggan mengikuti kegiatan OSIS, Pramuka, PMR, PKS dan sebagainya, karena menghambat kegiatan studi.
16. Melakukan latih-latihan keterampilan di sekolah bagi saya besar manfaatnya untuk kehidupan di masa depan.
17. Kegiatan di luar jam pelajaran sekolah hendaknya menunjang kemajuan belajar, misalnya mengadakan penelitian dan percobaan.
18. Walaupun sibuk belajar, kegiatan-kegiatan seperti olah raga, kesenian, pramuka selalu saya ikuti.
19. Saya enggan mengikuti kegiatan OSIS karena banyak campur tangan guru-guru.
20. Kekompakan sesama siswa terasa di kelas saya, seperti kunjungan kepada teman yang sakit, keluarga teman yang sakit, keluarga teman yang mendapat musibah, kegiatan belajar kelompok dan lain-lain.

21. Ada kecenderungan mementingkan diri sendiri diantara teman-teman sekelas.
22. Saya merasakan hubungan yang ramah antara siswa.
23. Konflik dan persaingan antara siswa sekelas merupakan pemandangan sehari-hari di kelas saya.
24. Di kelas saya belajar kelompok mengalami kemacetan.
25. Saya kira hubungan saya dengan guru-guru berjalan akrab.
26. Kecenderungan hubungan saya dengan guru yang kurang akrab adalah karena guru yang acuh tak acuh.
27. Keramahan mewarnai hubungan guru siswa demikian pula hubungan siswa dengan siswa.
28. Kekakuan hubungan guru siswa adalah hal biasa di kelas saya.
29. Saya merasakan bahwa betapapun sibuknya guru-guru, masih sempat juga bergurau dengan siswa walaupun sesaat.
30. Sikap acuh tak acuh tampak pada sebagian besar siswa terhadap para karyawan.
31. Keakraban mewarnai hubungan siswa dengan karyawan sekolah.
32. Disiplin waktu belum terlaksana dengan semestinya pada setiap siswa.
33. Ketaatan melaksanakan tugas dan tata tertib telah terbiasa pada para siswa di sekolah saya.
34. Saya merasa malu jika terlambat datang ke sekolah terutama jika guru telah masuk kelas.
35. Saya merasa malu jika saya melanggar tata tertib sekolah, terutama kepada teman-teman atau guru-guru.
36. Saya enggan mentaati tata tertib sekolah karena teman-teman melanggarnya.
37. Keberhasilan sekolah berhasil karena sebagian besar siswa mematuhi tata tertib.
38. Saya pikir rasa tanggung jawab siswa terhadap keamanan dan ketertiban sekolah menurun saat ini.
39. Walaupun orang lain kurang mematuhi aturan keberhasilan, akan tetapi saya akan berusaha untuk melaksanakannya.
40. Keterlibatan para siswa terhadap keamanan dan ketertiban sekolah telah lama saya rasakan.
41. Saya dan teman-teman lain mengunjungi warga sekolah yang sakit atau yang mengalami musibah.
42. Di samping belajar tekun, saya mengusahakan terlibat dalam kegiatan-kegiatan sosial seperti kerja bakti di lingkungan sekolah dan masyarakat sekitar.
43. Saya setuju dana dipungut dari para siswa dalam rangka menyantuni fakir miskin.

44. Saya memberikan dorongan kepada orang tua untuk menjalin hubungan yang baik dengan sekolah.
45. Saya enggan memberikan pengertian kepada orang tua tentang pentingnya hubungan sekolah orang tua, karena mereka sibuk dengan tugas sehari-hari.
46. Walaupun telah saya jelaskan kepada orang tua tentang pentingnya persatuan orang tua dengan guru, orang tua saya tetap tidak bisa ikut aktif.
47. Saya gembira jika orang tua saya ikut aktif dalam persatuan orang tua murid dan guru (POMG).
48. Untuk menjaga nama baik sekolah, saya berusaha meningkatkan prestasi belajar.
49. Prestasi tinggi bagi saya bukan semata-mata untuk kepentingan pribadi akan tetapi juga untuk nama baik sekolah.
50. Saya malas memikirkan nama baik dan kemajuan sekolah karena tujuan saya adalah agar saya berhasil dalam belajar.
51. Prestasi di bidang seni dan olah raga menunjang nama baik sekolah di masyarakat.
52. Saya setuju jika sekolah meningkatkan kualitas pengabdian kepada masyarakat, di samping kemajuan pendidikan.
53. Ikut kegiatan seni budaya dan olah raga hanyalah membuang-buang waktu saja.
54. Berperilaku baik di masyarakat merupakan sumbangan siswa untuk kemajuan sekolah.
55. Kegiatan Karang Taruna di masyarakat, saya anggap baik untuk meningkatkan wawasan kemasyarakatan.

ALAT PENGUMPUL DATA PENYESUAIAN SOSIAL SISWA DI SEKOLAH

Pengantar

Dalam kesempatan ini kepada para siswa akan diberikan alat pengumpul data berupa angket yang berisi sejumlah pertanyaan sesuai dengan perasaan atau pengalaman siswa dalam kegiatan di sekolah dilihat dari segi penyesuaian sosialnya. Angket ini bukan tes yang dapat mengungkap rahasia diri sehingga jawabannya pun tidak ada yang benar atau salah karena angket ini memiliki tujuan untuk kepentingan penelitian semata. Para siswa diharapkan mengisi alternatif jawaban **Ya** dan **Tidak** pada setiap pertanyaan dengan cukup membubuhkan tanda Checklist (√) pada setiap nomor.

Ya : Bila pernyataan tersebut sesuai dengan perasaan atau pengalaman anda

Tidak: Bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan perasaan/pengalaman

Contoh cara pengisian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya memberikan perhatian khusus terhadap pelajaran yang disampaikan guru	(√)	

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih dan selamat bekerja.

LEMBAR JAWABAN

NAMA :

KELAS :

NO	YA	TIDAK	NO	YA	TIDAK	NO	YA	TIDAK
1			25			50		
2			26			51		
3			27			52		
4			28			53		
5			29			54		
6			30			55		
7			31					
8			32					
9			33					
10			34					
11			35					
12			36					
13			37					
14			38					
15			39					
16			40					
17			41					
18			42					
18			43					
19			44					
20			45					
21			46					
22			47					
23			48					
24			49					

ALAT PENGUMPUL DATA FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENYESUAIAN SOSIAL SISWA DI SEKOLAH

Pengantar

Dalam kesempatan ini kepada para siswa akan diberikan alat pengumpul data berupa angket dari indikator yang dikemukakan oleh Schneiders dan berisi sejumlah pertanyaan yang dimodifikasi dari Alat Pengungkap Masalah (DPM) tentang faktor yang mempengaruhi penyesuaian sosial siswa. Angket ini bukan tes yang dapat mengungkap rahasia diri sehingga jawabannya pun tidak ada yang benar atau salah karena angket ini memiliki tujuan untuk kepentingan penelitian semata. Para siswa diharapkan mengisi alternatif jawaban **Ya** dan **Tidak** pada setiap pertanyaan dengan cukup membubuhkan tanda Checklist (√) pada setiap nomor.

Ya : Bila pernyataan tersebut sesuai dengan keadaan anda saat ini

Tidak: Bila pernyataan tersebut tidak sesuai dengan keadaan anda.

Contoh cara pengisian :

No	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya memberikan perhatian khusus terhadap pelajaran yang disampaikan guru	(√)	

Atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan terima kasih dan selamat bekerja.

Pernyataan-Pernyataan

A. Keadaan Fisik

1. Saya merasa terlalu gemuk.
2. Saya merasa terlalu kurus.
3. Saya merasa kurang bahagia karena cacat.
4. Penglihatan saya kurang.
5. Pendengaran saya kurang.
6. Merasa lelah dan tidak bersemangat.
7. Jantung sering berdebar-debar.
8. Keringat dingin ketika tidur.
9. Pernah dioperasi.

B. Kesehatan Badan

10. Kesehatan saya sering terganggu.
11. Sering sakit ketika di SD.
12. Selalu kurang nafsu makan.
13. Makananku kurang memenuhi syarat-syarat kesehatan.
14. Saya sering gugup.
15. Saya sering pusing.
16. Sering merasa mengantuk.
17. Kurang makan sehingga merasa lapar.

C. Kematangan Intelektual

18. Saya mampu memecahkan persoalan teman.
19. Saya sangat teiti dalam mengambil keputusan.
20. Saya selalu cepat menyelesaikan suatu masalah.
21. Saya tidak peduli dengan lingkungan sosial sekolah.
22. Sukar menangkap pelajaran matematika dan fisika.
23. Sukar menyesuaikan diri dengan suasana di kelas.

D. Kematangan Sosial

24. Tidak senang bermain dalam kelompok.
25. Sukar bergaul.
26. Sering gagal dalam usaha mencari kawan.
27. Tidak aktif berorganisasi.
28. Terlalu aktif berorganisasi
29. Sukar menyesuaikan diri.
30. Mudah Tersinggung.
31. Tidak bergaul dengan kakak angkatan.
32. Tidak pernah mengemukakan pendapat.
33. Sering bertentangan pendapat dengan orang lain.
34. Sukar menerima kesalahan.
35. Selalu ingin berkuasa.
36. Mudah merasa malu.
37. Mudah marah.
38. Sering tidak menepati janji.

E. Kematangan Moral

39. Sering berdusta.
40. Sering mengambil barang orang lain.
41. Sering tidak mengembalikan barang pinjaman.
42. Ingin selalu bertengkar.
43. Sering mempermainkan orang lain.
44. Pernah melanggar kesusilaan.

F. Kematangan Emosional

45. Saya mudah tersinggung.
46. Sering merasa iri hati.
47. Sering merasa curiga terhadap orang lain.
48. Sering menyesali diri sendiri.
49. Saya ingin hidup lebih tenang lagi.
50. Bersikap kaku dan tidak toleran.
51. Saya ingin lebih menarik orang lain.
53. Bersikap dingin dalam pergaulan.

G. Pengalaman Belajar

54. Saya senang berdiskusi.
55. Pelajaran terlalu berat bagiku.
56. Pelajaran sekolah terlalu mudah bagiku.
57. Saya takut terhadap ulangan umum.
58. Saya tidak suka belajar.
59. Saya sering mendapat angka rendah.
60. Mendapat kesulitan dalam menyelesaikan PR.
61. Merasa beban pelajaran terlalu berat.

H. Pembiasaan

62. Saya selalu datang tepat waktu.
63. Saya selalu mentaati peraturan sekolah.
64. Saya bosan mencatat pelajaran.
65. Saya selalu bertanya kepada guru jika ada masalah.
66. Saya ingin pindah ke kelas lain.
67. Di sekolah tidak dapat memusatkan perhatian.
68. Hobiku selalu mengganggu belajarku.

I. Frustrasi

69. Sering ingin bunuh diri.
70. Merasa tidak punya harapan/pesimistis.
71. Saya merasa bersalah jika mendapat masalah.
72. Saya selalu kecewa dengan apa yang saya lakukan.

J. Konsep Diri.

73. Saya selalu percaya diri.
74. Merasa harga diri kurang.
75. Saya tidak mudah menerima pendapat orang lain.
76. Saya menolak segala hal yang tidak sesuai dengan kata hati.

K. Konflik

77. Pertentangan ayah dan ibu di rumah mengganggu pikiran saya.
78. Saya lebih senang menyendiri daripada bergaul dengan teman yang suka membuat keributan.
79. Saya selalu berbeda pendapat dengan guru dalam menyelesaikan soal-soal pelajaran.
80. Saya senang bergaul namun kurang menyukai teman yang selalu berbeda pendapat.

L. Keadaan Rumah

81. Saya ingin punya kamar sendiri.
82. Penerangan lampu tidak cukup.
83. Situasi rumah sangat membosankan.
84. Saya senang tinggal di rumah karena lingkungan bersih.

M. Keadaan Keluarga

85. Ayah sudah pensiun dan tidak bekerja.
86. Ayah sudah meninggal dan ibu tidak bekerja.
87. Uang saku saya tidak mencukupi.
88. Kekurangan buku karena tidak mampu membeli.
89. Saya sering pinjam uang.
90. Keluarga kami berantakan.
91. Orang tua saya terlalu banyak bepergian.

N. Sekolah

92. Lingkungan sekolah nyaman dan menyenangkan.
93. Saya ingin pindah ke sekolah lain.
94. Di sekolah tidak dapat berkonsentrasi.
95. Peraturan sekolah terlalu menekan saya.

O. Lingkungan

96. Lingkungan sekolah yang kurang bersih sangat mengganggu saya dalam belajar.
97. Lingkungan sekolah sudah terbebas dari narkoba.
98. Saya tidak senang dengan ruang kelas yang sempit.

P. Agama

99. Malas beribadah.
100. Merasa tidak berkewajiban menyembah Tuhan.
101. Saya selalu taat menjalankan ibadah.
102. Saya senang mengikuti kegiatan keagamaan.
103. Masih meragukan adanya Tuhan.
104. Saya merasa berdosa sekali.
105. Agama tidak merupakan kebutuhan bagi saya.

No	Ya	Tidak	No	Ya	Tidak	No	Ya	Tidak
1			45			89		
2			46			90		
3			47			91		
4			48			92		
5			49			93		
6			50			94		
7			51			95		
8			52			96		
9			53			97		
10			54			98		
11			55			99		
12			56			100		
13			57			101		
14			58			102		
15			59			103		
16			60			104		
17			61			105		
18			62					
19			63					
20			64					
21			65					
22			66					
23			67					
24			68					
25			69					
26			70					
27			71					
28			72					
29			73					
30			74					
31			75					
32			76					
33			77					
34			78					
35			79					
36			80					
37			81					
38			82					
39			83					
40			84					
41			85					
42			86					
43			87					

PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENYESUAIAN SOSIAL SISWA (PSS)

A. Pendahuluan

Kegiatan belajar dan mengajar di sekolah tidak akan terlepas dari penyelenggaraan layanan bimbingan dan konseling untuk membantu perkembangan siswa khususnya dalam melakukan penyesuaian sosial. Adapun rumusan program bimbingan dan konseling ini disusun berdasarkan temuan penelitian yang berkaitan dengan permasalahan penyesuaian sosial siswa. Program bimbingan dan konseling ini diharapkan dapat dilaksanakan dan dijadikan pedoman bagi petugas bimbingan dan konseling.

B. Pengertian

Program bimbingan dan konseling untuk penyesuaian sosial ini memiliki pengertian sebagai rancangan kegiatan layanan yang disusun dan dikembangkan berdasarkan kebutuhan nyata dari para siswa dari sekolah yang dijadikan responden penelitian untuk membantu para guru pembimbing dalam penanganan masalah-masalah penyesuaian sosial. Program ini diharapkan dapat menjamin keseimbangan dan kesinambungan pelayanan bimbingan dan realistik dalam pelaksanaannya.

C. Tujuan

Program ini bertujuan untuk membantu siswa dalam memecahkan masalah yang berkenaan dengan penyesuaian sosial yang sering dirasakan siswa seperti masalah keadaan fisik, suka menonjolkan diri, egois, suka bermusuhan, berburuk sangka dan lain sebagainya. Tujuan jangka pendek dari program ini agar siswa dapat memiliki kesadaran diri, dapat mengembangkan sikap positif, dapat mengembangkan keterampilan dalam hubungan pribadi serta dapat menyelesaikan konflik dan membuat keputusan. Tujuan jangka panjang program ini agar siswa dapat memiliki kepribadian yang utuh serta mampu melakukan penyesuaian sosial dalam kondisi atau situasi apapun secara terintegrasi.

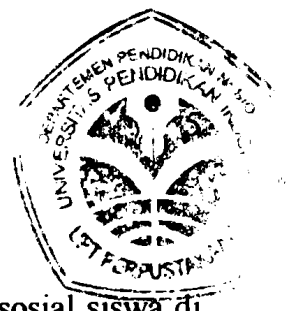
D. Materi Program Hasil Penelitian

Materi dari program bimbingan dan konseling ini di susun berdasarkan pada kebutuhan yang mempengaruhi proses penyesuaian sosial siswa. Secara terperinci program tersusun sebagai berikut :

1. Aspek keadaan fisik ini merupakan titik perhatian pertama dalam perencanaan program yang akan disusun karena dalam penyesuaian sosialnya seorang siswa akan memperhatikan proses perubahan tubuhnya baik dari tinggi badan atau berat badannya dan terkadang menimbulkan masalah dalam pergaulan. Maka aspek ini mendapat perhatian utama agar siswa memiliki kepercayaan diri dan tidak menimbulkan penolakan terhadap diri (*self rejection*) dalam pergaulan.

2. Aspek kesehatan badan ini diperlukan agar siswa mampu berpola hidup sehat sehingga tidak mengganggu aktivitas belajar di sekolah dan kegiatan ekstrakurikuler.
3. Aspek kematangan intelektual ini dapat menentukan langkah-langkah serta materi dan aktivitas pengajaran yang sesuai dengan tingkat kematangan pikiran siswa.
4. Aspek kematangan sosial dapat mengatasi goncangnya perasaan siswa apabila tidak terpenuhi kebutuhan akan penerimaan sosial sebagai faktor penting untuk penyesuaian sosial.
5. Aspek kematangan moral ini diupayakan agar siswa memiliki tingkat kematangan dalam menerapkan nilai-nilai serta norma yang berlaku dan harus dipahami, dipraktikkan langsung oleh siswa.
6. Aspek kematangan emosional merupakan faktor dominan yang mempengaruhi tingkah laku individu termasuk pula dalam perilaku belajar sehingga siswa dapat mengendalikan emosi dan memahami emosi orang lain.
7. Aspek pengalaman belajar dibutuhkan siswa agar memiliki pengetahuan dasar guna mengikuti kegiatan pembelajaran lebih lanjut.
8. Aspek pembiasaan merupakan kegiatan yang harus dilakukan siswa dalam penyesuaian sosialnya di sekolah sehingga semua aktivitas dapat dilakukan dengan sendirinya secara terus-menerus menjadi kegiatan yang terpadu dalam belajar, teman sebaya maupun dengan guru.

9. Aspek frustrasi ini diberikan sebagai upaya membantu siswa dalam menghadapi berbagai masalah yang sedang dialami sehingga tidak menimbulkan perilaku putus asa.
10. Aspek konsep diri ini diberikan kepada siswa untuk menumbuhkan rasa percaya diri (Self Esteem) sebagai upaya penyesuaian sosial terhadap sekolah, guru dan teman sebaya.
11. Aspek konflik diberikan sebagai upaya membantu remaja dalam mengatasi masalah-masalah perbedaan pendapat, terdapat keraguan dan bimbang dalam mengambil suatu keputusan yang terjadi diantara remaja dengan orang tua, guru maupun teman sebaya. -
12. Aspek keadaan rumah ini dapat membantu penyesuaian sosial siswa pada situasi dan kondisi rumah tinggal dengan lingkungan sekitarnya.
13. Aspek keadaan keluarga sebagai upaya mengatasi masalah penyesuaian dengan kedua orang tua atau anggota keluarga lainnya.
14. Aspek sekolah sebagai upaya menumbuhkan jiwa sosial dan nilai-nilai yang berlaku di sekolah.
15. Aspek lingkungan sekolah yang sangat berpengaruh terhadap perkembangan jiwa siswa dan dampak yang mempengaruhinya dalam proses penyesuaian sosial.
16. Aspek agama dibutuhkan untuk mengenal kaidah-kaidah serta norma dalam pergaulan remaja serta peningkatan rasa keimanan guna menunjang penyesuaian sosial.



E. Metode Bimbingan dan Konseling

Metode bimbingan dan konseling untuk penyesuaian sosial siswa di SMP Negeri 15 Bandung, yaitu: (1) konseling, (2) konsultasi, (3) kegiatan kelompok, dan (4) pemberdayaan wali kelas dalam bimbingan di kelas.

1. Konseling

Konseling adalah suatu proses yang berorientasikan belajar, yang dilaksanakan dalam suatu lingkungan sosial, antara seseorang dengan seseorang, di mana seorang konselor yang memiliki kemampuan yang profesional dalam bidang keterampilan psikologis, berusaha membantu klien dengan metode yang cocok untuk kebutuhan klien tersebut, dalam hubungannya dengan keseluruhan program, supaya dapat mempelajari lebih baik tentang dirinya sendiri, belajar bagaimana memanfaatkan pemahaman tentang dirinya untuk realistik, sehingga klien dapat menjadi anggota masyarakat yang berbahagia dan lebih produktif.

Dalam proses konseling terdapat hubungan yang dinamis dan khusus, karena dalam interaksi tersebut klien merasa diterima dan dimengerti oleh konselor. Dalam hubungan ini konselor dapat menerima klien secara pribadi dan tidak memberikan penilaian. Klien merasa ada orang lain yang dapat mengerti masalah pribadinya dan mau membantu memecahkan masalah sosialnya. Konselor dan klien saling belajar dalam pengalaman hubungan yang bersifat khusus dan pribadi ini.

Konseling adalah proses belajar yang bertujuan agar klien (siswa) dapat mengenal diri sendiri, menerima diri sendiri serta realitas dalam proses penyesuaian sosial dengan lingkungannya. Suatu hubungan pribadi yang unik dalam konseling dapat membantu individu (siswa) membuat keputusan, pemilihan dan rencana yang bijaksana, serta dapat berkembang dan berperan lebih baik di lingkungannya. Konseling membantu klien untuk mengerti diri sendiri, mengeksplorasi diri sendiri, dan dapat memimpin diri sendiri dalam hubungan sosial di masyarakat dimana klien (siswa) berada.

Dalam konseling diharapkan klien dapat mengubah sikap, keputusan diri sendiri sehingga ia dapat lebih baik menyesuaikan diri dengan lingkungan sosialnya dan memberikan kesejahteraan pada diri sendiri dan masyarakat sekitarnya. Pemilihan dan penyesuaian sosial yang tepat dapat memberikan perkembangan yang optimal kepada individu dan dengan dirinya atau ambil bagian yang lebih baik dalam lingkungannya. Konseling bertujuan membantu individu untuk memecahkan masalah-masalah pribadi-sosial yang dialami saat sekarang dan yang akan datang.

Konseling bertujuan membantu individu untuk mengadakan interpretasi fakta-fakta, mendalami arti nilai hidup pribadi, kini dan mendatang. Konseling memberikan bantuan kepada individu untuk mengembangkan kesehatan mental, perubahan sikap, dan tingkah laku dalam kehidupan sosialnya. Konseling menjadi metode utama dalam proses bimbingan dan merupakan teknik standar serta merupakan tugas pokok

seorang konselor di Sekolah. Melalui pelaksanaan konseling, diharapkan terjadinya :

- a) Behavioral change (perubahan tingkah laku), maksudnya bahwa seorang konselor membantu siswa untuk merubah perilakunya yang memungkinkan siswa hidup lebih produktif, memuaskan kehidupan sesuai dengan batas-batas yang ada di masyarakat.
- b) Positive mental health (kesehatan mental yang positif) maksudnya adalah memelihara dan mencapai kesehatan mental yang positif untuk mencapai integrasi, penyesuaian sosial dan identifikasi positif dalam kehidupan sosial.
- c) Problem resolution or symptom removal (pemecahan masalah atau penghilangan gejala). maksudnya adalah membantu siswa untuk memecahkan masalah yang sedang dihadapinya terutama berkenaan dengan penyesuaian sosialnya.
- d) Personal effectiveness (keefektifan pribadi) maksudnya adalah membantu siswa untuk sanggup memperhitungkan diri, waktu dan tenaga serta bersedia memikul resiko-resiko ekonomis, psikologis dan fisik dalam hubungan dengan penyesuaian sosial.
- e) Decision making (pengambilan keputusan), maksudnya adalah siswa dibantu dalam mengambil keputusan ketika dihadapkan kepada permasalahan penyesuaian sosial.

2. Konsultasi

Metode lain dalam program bimbingan dan konseling penyesuaian sosial adalah konsultasi. Konsultasi merupakan salah satu metode bimbingan yang penting karena banyak masalah penyesuaian sosial akan lebih berhasil jika ditangani secara langsung oleh konselor. Konsultasi dalam pengertian umum dipandang sebagai nasihat dari seorang yang profesional.

Pengertian konsultasi dalam program bimbingan dipandang sebagai suatu proses menyediakan bantuan teknis untuk siswa, orang tua, dan pihak lain (stakeholders) dalam mengidentifikasi dan memperbaiki masalah penyesuaian sosial siswa.

3. Bimbingan Kelompok

Metode bimbingan kelompok dimaksudkan untuk mencegah berkembangnya masalah penyesuaian sosial siswa. Isi kegiatan bimbingan kelompok terdiri atas penyampaian informasi yang berkenaan dengan masalah pribadi, dan masalah sosial yang tidak disajikan dalam bentuk pelajaran.

Penataan bimbingan kelompok pada umumnya berbentuk kelas yang beranggotakan 10 sampai 40 orang. Informasi yang diberikan dalam bimbingan kelompok itu terutama dimaksudkan untuk memperbaiki dan mengembangkan pemahaman diri dan pemahaman mengenai orang lain,

sedangkan perubahan sikap merupakan tujuan yang tidak langsung. Kegiatan bimbingan kelompok biasanya dipimpin oleh seorang konselor.

Kegiatan ini banyak menggunakan ceritera-ceritera yang tidak tamat, film, atau kegiatan yang mampu melibatkan pihak lain seperti ceramah yang bersifat informatif. Kegiatan bimbingan kelompok pada umumnya menggunakan prinsip dan proses dinamika kelompok, seperti dalam kegiatan sosiodrama, diskusi panel, dan teknik lainnya yang berkaitan dengan kegiatan kelompok yang berhubungan dengan penyesuaian sosial.

4. Pemberdayaan Wali Kelas dalam Bimbingan dan Konseling di Kelas

Keberhasilan belajar siswa akan lebih memadai, apabila wali kelas menerapkan peran bimbingan waktu mengajar (Natawidjaja, 1988:43). Penerapan peran bimbingan waktu mengajar yang dilakukan oleh dosen yaitu berupa upaya dosen untuk memfasilitasi perkembangan kepribadian siswa terutama dalam penyesuaian sosialnya, serta upaya bimbingan lain dalam bentuk membimbing siswa menentukan tujuan yang hendak dicapainya, membimbing siswa dalam mencapai tujuan itu sendiri, dan membimbing siswa dalam menilai keberhasilan penyesuaian sosialnya di kelas.

Dalam melaksanakan peranan bimbingannya, baik secara umum maupun dalam proses belajar mengajar, wali kelas sering mengeluh karena tugasnya terlalu melimpah. Sebenarnya apabila wali kelas lebih memperhatikan siswa dan bukan hanya memperhatikan pelajarannya, maka

akan menemukan bahwa proses belajar itu lebih penting daripada bahan pelajaran yang diberikannya.

Selanjutnya apabila hal tersebut telah disadari oleh wali kelas/guru, maka akan menyadari pula betapa pentingnya pelayanan bimbingan bagi siswa yang sedang belajar penyesuaian sosial. Wali kelas/guru akan menemukan bahwa pendekatan bimbingan akan meningkatkan efektivitas mengajar dan hubungan sosial antara wali kelas/guru dan siswa, atau antara siswa dengan siswa.

Kegiatan bimbingan yang dilakukan oleh wali kelas/guru dalam proses belajar-mengajar, secara umum dapat dikelompokkan menjadi: (1) mengenal dan memahami siswa secara mendalam dalam kehidupan sosialnya, (2) memperlakukan siswa berdasarkan perbedaan individual sehingga dalam kehidupan sosialnya tidak akan mengalami hambatan, (3) memperlakukan siswa secara manusiawi sebagai makhluk sosial, (4) memberi kemudahan kepada siswa untuk mengembangkan diri secara optimal dalam kehidupan sosialnya, dan (5) memelihara suasana kelas supaya tetap menyenangkan bagi kehidupan sosial siswa.

Berkaitan dengan bahasan di atas, maka perilaku wali kelas/guru dalam proses belajar mengajar yang bernuansa bimbingan dapat dirinci sebagai berikut.

- a) Mengembangkan iklim kelas yang bebas dari ketergantungan dan berupaya menciptakan suasana yang membantu perkembangan sosial siswa.

- b) Memberikan pengarahan atau orientasi dalam rangka penyesuaian sosial yang efektif, baik secara khusus dalam lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat.
- c) Mempelajari dan menelaah siswa untuk menemukan kekuatan, kelemahan, kebiasaan, dan kesulitan yang dihadapinya, terutama dalam hubungannya dengan penyesuaian sosial. Dalam hal ini, wali kelas/guru merupakan orang yang utama dan pertama yang dapat memberikan informasi kepada siapa pun yang memerlukannya.
- d) Konseling tak resmi kepada siswa yang menghadapi kesulitan penyesuaian sosial, terutama dalam hubungannya penyesuaian terhadap keluarga, sekolah, dan masyarakat.
- e) Menyajikan informasi tentang masalah penyesuaian sosial.
- f) Mendorong dan meningkatkan pertumbuhan pribadi dan sosial siswa. Dengan pergaulan yang longgar dan sering bertemu dalam kesempatan belajar, guru dapat membantu siswa dalam mengembangkan pribadi serta hubungan sosial yang memadai.
- g) Melakukan pelayanan rujukan (referral) apabila wali kelas/guru menemukan siswa yang memiliki kesulitan dalam penyesuaian sosial yang tidak dapat dipecahkan oleh guru/wali kelas bersama siswa, atau tidak dapat dipecahkan dalam lingkungan kelas, Maka wali kelas/guru dapat mereferral kepada guru pembimbing atau ahli lain atas persetujuan guru pembimbing.

- h) Melaksanakan bimbingan kelompok di kelas.
- i) Memperlakukan siswa sebagai individu yang mempunyai harga diri, dengan memahami kekurangan, kelebihan, dan masalah-masalahnya terutama masalah penyesuaian sosial.
- j) Melengkapi rencana-rencana yang telah dirumuskan oleh siswa bersama-sama dengan wali kelas/konselor dalam penyelesaian masalah penyesuaian sosial.
- k) Mempersiapkan informasi yang diperlukan untuk dijadikan masukan dalam pembicaraan kasus yang berhubungan dengan penyesuaian sosial.
- l) Bekerjasama dengan guru pembimbing dalam memberikan bantuan yang dibutuhkan oleh dalam penyesuaian sosial.

G. Teknik Bimbingan dan Konseling

Teknik bimbingan dan konseling yang dapat diberikan berkaitan dengan penyesuaian sosial siswa adalah teknik konseling individual. Dalam pelaksanaan teknik tersebut ada beberapa tahap yang dapat dilakukan, yaitu:

Pada tahap awal terdiri dari:

- (a) Keterampilan *Attending*. Komponen-komponen yang terpenting dalam attending adalah: (1) kontak mata yang bertujuan untuk mengamati bahasa dalam klien (air muka, gerakan tubuh, keadaan mata, dan sebagainya); (2) bahasa dalam pembimbing, menunjukkan keramahan,

senyum santai bersahabat dan menghargai; dan (3) bahasa lisan, yakni bagai mana pembimbing menyapa klien dengan bersahabat, ramah, senyum menghargai. Perilaku seperti itu jelas akan dapat membantu keterlibatan klien dalam suasana konseling.

- (b) Keterampilan Refleksi feeling. Merupakan keterampilan untuk menangkap dan memantulkan perasaan klien, tujuannya adalah (1) untuk memberikan kesempatan kepada klien mengetahui bahwa dia telah didengar dan dipahami; (2) agar klien sadar dengan keadaan perasaannya saat ini; (3) menanamkan kepercayaan klien terhadap kebijakan pembimbing.
- (c) Keterampilan Eksplorasi. Merupakan keterampilan yang dapat digunakan pada tahap konseling selanjutnya. Tujuan dari keterampilan ini adalah : (1) klien merasa bebas untuk mengemukakan masalahnya sehingga mampu menggunakan pemikiran serta pengalamannya untuk memecahkan masalah yang dihadapi. (2) konselor dapat menggali pemikiran dan pengalaman klien.
- (d) Keterampilan menangkap pesan utama. Merupakan hasil analisis dan kreatifitas pembimbing terhadap pernyataan klien. Dengan bahasa sendiri, pembimbing mengemukakan hal, isu, atau pesan apa yang ada dibalik pernyataan dan kenyataan bahasa badan klien.
- (e) Keterampilan konfrontasi. Merupakan keterampilan untuk melihat adanya diskrepansi antara kata dan perbuatan, pernyataan awal dengan

pernyataan selanjutnya atau antara senyum dan kepedihan. Tujuan keterampilan ini adalah: (1) untuk mendorong klien mengadakan penelitian terhadap dirinya dengan jujur; (2) untuk meningkatkan potensi yang terpendam dalam diri klien; (3) untuk membawa klien kepada kesadaran bahwa telah terjadi kontradiksi dalam dirinya.

(f) keterampilan menjernihkan (*clarifying*). Merupakan keterampilan untuk mengarahkan pembicaraan materi pembicaraan yang masih samar-samar, sehingga menjadi lebih jelas. Tujuan keterampilan ini adalah: (1) mengundang klien agar menyatakan pesannya dengan jelas, kata-katanya dengan tegas, dan alasan-alasannya logis (2) mencoba membuat pernyataan atau pertanyaan agar klien menjelaskan, mengulang, atau mengilustrasikan kembali pesannya.

(g) Keterampilan menyimpulkan sementara (*summarizing*). Merupakan upaya bersama antara pembimbing dan klien untuk menarik elemen-elemen yang penting dalam pembicaraan. Tujuan keterampilan ini adalah: (1) menghindarkan buyarnya persoalan pokok, (2) memelihara kontinuitas sesi konseling, (3) memberi arah proses konseling.

Pada tahap pertengahan

Konseling pada tahap pertengahan bertujuan mengangkat isu sentral untuk dijajaki dan menemukan inti masalah juga mengarahkan klien kepada upaya untuk mengembangkan pemecahan masalah, yang terjadi dari:



- (a) Keterampilan memimpin, merupakan teknik untuk mengarahkan pembicaraan kepada tujuan. Teknik ini bertujuan: (1) agar klien tidak menyimpang dari fokus pembicaraan dan, (2) agar tujuan konseling tercapai yaitu pengarahan kemampuan diri klien dan membantu rencana untuk dirinya dan mengaktualisasikannya.
- (b) Keterampilan memfokuskan, merupakan keterampilan untuk mengarahkan konseling agar terpusat pada inti masalah.
- (c) Keterampilan bertanya, yang dimaksud adalah dalam bentuk “*open ended*”, sehingga klien tidak hanya menjawab “ya” atau “tidak”. Tujuan keterampilan ini adalah: (1) menndatangkan diskusi selanjutnya, (2) merangsang klien berfikir, (3) mengembangkan kejelasan, dan (4) membantu eksplorasi dari klien.
- (d) Keterampilan mendorong, (*supporting*), merupakan keterampilan yang memberikan suatu kekuatan maupun penguatan terhadap klien. Tujuan keterampilan ini adalah: (1) menciptakan suasana agar klien meneruskan perilaku-perilaku yang diinginkan, (2) membantu klien dalam menghadapi upaya-upaya yang sulit, (3) memberi kepercayaan diri klien, dan (4) agar klien terliibat terus dalam proses konseling.
- (e) Keterampilan memudahkan, merupakan keterampilan untuk membuka komunikasi yang jelas dan terarah, serta membantu klien mengembangkan tanggung jawab dalam sesi konseling, selain itu juga

bertujuan meningkatkan komunikasi yang lebih efektif dan membantu klien mencapai tujuannya.

- (f) Keterampilan diam, merupakan keterampilan yang bertujuan (1) memberi kesempatan kepada pembimbing untuk berfikir (2) memberikan isyarat kepada klien manakala berbicara terlalu panjang dan melebar keluar permasalahan sehingga diharapkan klien dapat menangkap isyarat tersebut sehingga kembali kepada pokok permasalahan.

Pada tahap akhir konseling , terdiri dari:

Pada tahap akhir konseling, konselor dan klien melakukan teknik konseling untuk mengakhiri atau kalau klien masih merasa perlu mendapat bantuan perlu dilakukan konseling lanjutan. Catatan yang baik yang perlu diberikan kepada klien waktu penghentian pertemuan ialah kesediaan konselor untuk melanjutkan hubungan kalau klien masih membutuhkannya. Namun diharapkan klien tidak perlu lagi menghubungi pembimbing karena pembimbing yakin bahwa klien mampu mengatasi masalahnya sendiri. Adapun teknik yang dapat dilakukan pada tahap akhir, yaitu sebagai berikut.

- (a) Keterampilan mengambil inisiatif. Alasan penggunaan keterampilan ini adalah apabila: (1) klien terlihat tidak semangat, (2) klien agak lambat dalam berfikir untuk mengambil keputusan, (3) klien kehilangan arah pembicaraan.

Keterampilan mengambil inisiatif tersebut meliputi berbagai hal, yang berkenaan dengan kemampuan membantu klien dalam: (1) merumuskan tujuan-tujuan konselingnya, (2) mengembangkan program, (3) mengatur jadwal pelaksanaan kegiatan, (4) mendapatkan penguatan-penguatan setelah melakukan kegiatan yang bersangkutan, dan (5) membantu klien melakukan kegiatan itu sesuai dengan keunikan masing-masing.

- (b) Keterampilan memberi nasehat, merupakan keterampilan yang digunakan apabila klien memintanya dalam batas-batas yang wajar. Nasehat yang diberikan adalah yang menumbuhkan kreatifitas klien.
- (c) Keterampilan memberi informasi, Merupakan keterampilan yang digunakan apabila klien memintanya, dalam hal ini pemberian informasi tergantung kepada kemampuan pembimbing terhadap sumber materi informasi yang dia kuasai.
- (d) Keterampilan menafsirkan, merupakan keterampilan konseling, dimana pembimbing menawarkan (dalam bentuk tafsiran) penjelasan-penjelasan yang mungkin terhadap perasaan, perilaku, dan pemikiran klien. Tujuannya adalah: (1) untuk mendorong eksplorasi diri lebih dalam, (2) menimbulkan perspektif baru bagi pertimbangan klien terhadap perilakunya.
- (e) Keterampilan Merencanakan, merupakan keterampilan yang dapat menghasilkan sesuatu bagi klien, hasil yang dimaksud yaitu: (1)

merupakan kecemasan, atau perasaan klien menjadi lega, (2) klien membantu rencana yang penting bagi pengembangan dirinya.

- (f) Keterampilan Menyimpulkan, kesimpulan ini menyangkut beberapa hal seperti: (1) rencana klien, (2) waktu dan tempat pertemuan berikutnya, (3) pokok-pokok pembicaraan pada pertemuan berikut.
- (g) Keterampilan mengakhiri sesi konseling, hendaklah: (1) atas persetujuan klien, (2) berdasarkan kontrak waktu yang disepakati pada awal sesi konseling, (3) menanyakan perasaan klien, (4) meminta pendapat klien (evaluasi) tentang jalannya sesi konseling, (5) menyinggung lagi tentang rencana dan pokok pertemuan berikut.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pengakhiran dalam konseling dapat dilakukan pada setiap sesi pertemuan dan atau setiap akhir dari rangkaian pertemuan konselor dan klien. Kegiatan akhir itu haruslah dirasakan kepada kepentingan klien yaitu dengan tujuan untuk memandirikannya. Penghentian itu hendaknya memuat rangkuman hasil pembicaraan sebelumnya, diselenggarakan dengan cara yang menggunakan klien, serta memberi peluang kepada klien bahwa pembimbing boleh dihubungi bila klien memerlukannya.

H. Sarana dan Prasarana Layanan Bimbingan dan Konseling

Sarana dan prasarana yang dibutuhkan dalam layanan bimbingan dan konseling penyesuaian sosial, yaitu :

1. ruang BK secara khusus dan/atau terpisah dengan ruangan lain yang memberikan kenyamanan dan kecerahan berpikir bagi klien dalam mencurahkan perasaannya.
2. menyediakan instrumen tes psikologis, yang berkaitan dengan minat, inteligensi, kepribadian, DCM, dan bakat siswa.
3. adanya perlengkapan administrasi kantor di ruangan BP/BK yaitu berupa: (a) meja, kursi, komputer dan hiasan dinding (b) alat pengumpul data siswa, berupa angket, catatan harian, daftar nilai, dan kartu konsultasi, (c) alat penyimpan data, berupa kartu-kartu pribadi, buku pribadi dan map, (d) perlengkapan administrasi kantor, berupa blangko surat. Agenda surat dan alat tulis, dan (e) kelengkapan teknis, berupa buku pedoman BK dan buku informasi BK.

I. Evaluasi

Evaluasi dalam bimbingan dan konseling penyesuaian sosial lebih bersifat penilaian dalam proses yang dapat dilakukan melalui pengamatan terhadap aspek-aspek partisipasi dan aktivitas siswa dalam kegiatan layanan bimbingan dan konseling penyesuaian sosial, pemahaman atas masalah penyesuaian sosial yang dialaminya, perkembangan dan perubahan perilaku

siswa dalam penyesuaian sosial. Adapun aspek yang di evaluasi, yaitu mencakup:

1. Aspek Fisik

No	Item Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya merasa gemuk		
2.	Saya merasa terlalu kurus		
3.	Saya merasa kurang bahagia karena cacat		
4.	Penglihatan saya kurang		
5.	Pendengaran saya kurang		
6.	Merasa lelah dan tidak bersemangat		
7.	Jantung sering berdebar-debar		
8.	Keringat dingin ketika tidur		
9.	Pernah dioperasi		

2. Aspek Kesehatan Badan

No	Item Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Kesehatan saya sering terganggu		
2.	Sering sakit ketika SD		
3.	Selalu kurang nafsu makan		
4.	Makananku kurang memenuhi syarat-syarat kesehatan		
5.	Saya sering gugup		
6.	Saya sering pusing		
7.	Sering merasa mengantuk		
8.	Kurang makan sehingga merasa lapar		

3. Aspek Kematangan Intelektual

No	Item Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mampu memecahkan persoalan teman		
2.	Saya sangat teliti dalam mengambil keputusan		
3.	Saya selalu cepat menyelesaikan suatu masalah		
4.	Saya tidak peduli dengan lingkungan sosial sekolah		
5.	Sukar menangkap pelajaran matematika dan fisika		
6.	Sukar menyesuaikan diri dengan suasana kelas		

4. Aspek Kematangan Sosial

No	Item Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Tidak senang bermain dalam kelompok		
2.	Sukar bergaul		
3.	Sering gagal dalam usaha mencari kawan		
4.	Tidak aktif berorganisasi		
5.	Terlalu aktif berorganisasi		
6.	Sukar menyesuaikan diri		
7.	Mudah tersinggung		
8.	Tidak bergaul dengan kakak angkatan		
9.	Tidak pernah mengemukakan pendapat		
10.	Sering bertentangan pendapat dengan orang lain		
11.	Sukar menerima kesalahan		
12.	Selalu ingin berkuasa		
13.	Mudah merasa malu		
14.	Mudah marah		
15.	Sering tidak menepati janji		

5. Aspek Kematangan Moral

No	Item Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Sering berdusta		
2.	Sering mengambil barang orang lain		
3.	Sering tidak mengembalikan barang pinjaman		
4.	Ingin selalu bertengkar		
5.	Sering mempermainkan orang lain		
6.	Pernah melanggar kesusilaan		

6. Aspek Kematangan Emosional

No	Item Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya mudah tersinggung		
2.	Sering merasa iri hati		
3.	Sering merasa curiga terhadap orang lain		
4.	Sering menyesali diri sendiri		

5.	Saya ingin hidup lebih tenang lagi		
6.	Bersikap kaku dan tidak toleran		
7.	Saya ingin lebih menarik orang lain		
8.	Bersikap dingin dalam pergaulan		

7. Aspek Pengalaman belajar

No	Item Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya senang berdiskusi		
2.	Pelajaran terlalu berat bagiku		
3.	Pelajaran sekolah terlalu mudah bagiku		
4.	Saya takut terhadap ulangan umum		
5.	Saya tidak suka belajar		
6.	Saya sering mendapat angka rendah		
7.	Mendapat kesulitan dalam menyelesaikan PR		
8.	Merasa beban pelajaran terlalu berat		

8. Aspek Pembiasaan

No	Item Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu datang tepat waktu		
2.	Saya selalu mentaati peraturan sekolah		
3.	Saya bosan mencatat pelajaran		
4.	Saya selalu bertanya kepada guru jika ada masalah		
5.	Saya ingin pindah ke kelas lain		
6.	Di sekolah tidak dapat memusatkan perhatian		
7.	Hobiku selalu mengganggu belajarku		

9. Aspek Frustrasi

No	Item Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Sering ingin bunuh diri		
2.	Merasa tidak punya harapan/pesimistis		
3.	Saya merasa bersalah jika mendapat masalah		
4.	Saya selalu kecewa dengan apa yang saya lakukan		

10. Aspek Konsep Diri

No	Item Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya selalu percaya diri		
2.	Merasa harga diri kurang		
3.	Saya tidak mudah menerima pendapat orang lain		
4.	Saya menolak segala hal yang tidak sesuai dengan kata hati		

11. Aspek Konflik

No	Item Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Pertentangan ayah dan ibu dan di rumah mengganggu pikiran saya		
2.	Saya lebih senang menyendiri daripada bergaul dengan teman yang suka membuat keributan		
3.	Saya selalu berbeda pendapat dengan guru dalam menyelesaikan soal-soal pelajaran		
4.	Saya senang bergaul namun kurang menyukai teman yang selalu berbeda pendapat		

12. Aspek Keadaan Rumah

No	Item Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Saya ingin punya kamar sendiri		
2.	Penerangan lampu tidak cukup		
3.	Situasi rumah sangat membosankan		
4.	Saya senang tinggal di rumah karena lingkungan bersih		

13. Aspek Keadaan Keluarga

No	Item Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Ayah sudah pensiun dan tidak bekerja		
2.	Ayah sudah meninggal dan ibu tidak bekerja		
3.	Uang saku saya tidak mencukupi		
4.	Kekurangan buku karena tidak mampu membeli		
5.	Saya sering pinjam uang		
6.	Keluarga kami berantakan		
7.	Orang tua saya terlalu banyak bepergian		

14. Aspek Sekolah

No	Item Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Lingkungan sekolah nyaman dan menyenangkan		
2.	Saya ingin pindah ke sekolah lain		
3.	Di sekolah tidak dapat berkonsentrasi		
4.	Peraturan sekolah terlalu menekan saya		

15. Aspek Lingkungan

No	Item Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Lingkungan sekolah yang kurang bersih sangat mengganggu saya dalam belajar		
2.	Lingkungan sekolah sudah terbebas dari narkoba		
3.	Saya tidak senang dengan ruang kelas yang sempit		

16. Aspek Agama

No	Item Pernyataan	Ya	Tidak
1.	Malas beribadah		
2.	Merasa tidak berkewajiban menyembah Tuhan		
3.	Saya selalu taat menjalankan ibadah		
4.	Saya senang mengikuti kegiatan keagamaan		
5.	Masih meragukan adanya Tuhan		
6.	Saya merasa ber dosa sekali		
7.	Agama tidak merupakan kebutuhan bagi saya		

LAMPIRAN



PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENYESUAIAN SOSIAL SISWA
Jenjang : Sekolah Menengah Pertama (SMP)

A. Aspek Keadaan fisik

No	Materi Bimbingan	Program Bimbingan	Tujuan	Sasaran	Teknik Bimbingan	Evaluasi
1.	Memahami perubahan fisik yang terjadi pada diri	Mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif terhadap perubahan	Agar siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi setelah mengalami perubahan fisik dalam hubungan sosial	Kelas 1, 2 dan 3	Klasikal (Ceramah, tanya jawab, dan diskusi	Angket
2	Memahami perubahan fisik yang mempengaruhi penyesuaian sosial siswa	Mempersiapkan siswa agar mudah melakukan interaksi setelah mengalami perubahan fisik	Agar siswa mampu menyesuaikan diri apabila mengalami perubahan fisik dalam penyesuaian sosial	Kelas 1, 2 dan 3	Bimbingan kelompok	Angket
3.	Sikap dan perilaku menerima terhadap perubahan fisik	Mengembangkan perilaku yang baik terhadap perubahan fisik dalam pelaksanaan penyesuaian sosial	Agar siswa mampu bersikap positif terhadap perubahan fisik yang terjadi	Kelas 1, 2 dan 3	Konseling Individual - tahap awal, - Tahap kerja (pertengahan), - Tahap akhir.	Wawancara konseling

PROGRAM BIMBINGAN DAN KONSELING UNTUK PENYESUAIAN SOSIAL SISWA
Jenjang : Sekolah Menengah Pertama (SMP)

A. Aspek Keadaan fisik

No	Materi Bimbingan	Program Bimbingan	Tujuan	Sasaran	Teknik Bimbingan	Evaluasi
1.	Memahami perubahan fisik yang terjadi pada diri	Mempersiapkan diri, menerima dan bersikap positif terhadap perubahan	Agar siswa memiliki kepercayaan diri yang tinggi setelah mengalami perubahan fisik dalam hubungan sosial	Kelas 1, 2 dan 3	Klasikal (Ceramah, tanya jawab, dan diskusi)	Angket
2	Memahami perubahan fisik yang mempengaruhi penyesuaian sosial siswa	Mempersiapkan siswa agar mudah melakukan interaksi setelah mengalami perubahan fisik	Agar siswa mampu menyesuaikan diri apabila mengalami perubahan fisik dalam penyesuaian sosial	Kelas 1, 2 dan 3	Bimbingan kelompok	Angket
3.	Sikap dan perilaku menerima terhadap perubahan fisik	Mengembangkan perilaku yang baik terhadap perubahan fisik dalam pelaksanaan penyesuaian sosial	Agar siswa mampu bersikap positif terhadap perubahan fisik yang terjadi	Kelas 1, 2 dan 3	Konseling Individual - tahap awal, - Tahap kerja (pertengahan), - Tahap akhir.	Wawancara konseling

2.	Menunjukkan kepedulian dalam memecahkan masalah penyesuaian sosial	Mencapai tingkat kepedulian dalam memecahkan masalah penyesuaian sosial	Siswa mampu menunjukkan kepedulian dalam memecahkan masalah penyesuaian sosial	Kelas 1, 2 dan 3	Bimbingan Kelompok	Angket
3.	Aplikasi pengalaman dan keterampilan intelektual dalam penyesuaian sosial	Mengembangkan berbagai keterampilan dan pengalaman intelektual dalam penyesuaian sosial	Siswa mampu menunjukkan berbagai keterampilan dan pengalaman intelektual dalam penyesuaian sosial	Kelas 1, 2 dan 3	Konseling Individual - tahap awal, - Tahap kerja (pertengahan), - Tahap akhir	Wawancara Konseling

D. Aspek Kematangan Sosial

No	Materi Bimbingan	Program Bimbingan	Tujuan	Sasaran	Teknik Bimbingan	Evaluasi
1.	Menumbuhkan prinsip-prinsip untuk mencapai kematangan sosial	Mencapai tingkat pemahaman prinsip-prinsip kematangan sosial	Siswa mampu mengenal prinsip-prinsip untuk mencapai kematangan sosial	Kelas 1, 2 dan 3	Klasikal (ceramah, diskusi dan tanya jawab)	Angket
2.	Menumbuhkan jiwa dan semangat dari perubahan kematangan sosial untuk menunjang penyesuaian sosial	Mengembangkan kematangan sosial siswa dalam menunjang penyesuaian sosial	Siswa mampu menggunakan kematangan sosial untuk menunjang penyesuaian sosial	Kelas 1, 2 dan 3	Bimbingan kelompok	Angket
3.	Menumbuhkan sikap dan perilaku yang menunjang kematangan sosial serta masalah dalam penyesuaian sosial	Mengembangkan berbagai sikap dan perilaku yang dapat menunjang kematangan sosial	Siswa mampu mengatasi permasalahan yang berkenaan dengan kematangan sosial	Kelas 1, 2 dan 3	Konseling Individual - tahap awal, - Tahap kerja (pertengahan), - Tahap akhir	Wawancara Konseling



E. Aspek kematangan Moral

No	Materi Bimbingan	Program Bimbingan	Tujuan	Sasaran	Teknik Bimbingan	Evaluasi
1.	Memahami nilai dan cara berperilaku pribadi dalam kehidupan sosial	Memantapkan nilai-nilai moral dan cara bertingkah laku yang dapat diterima dalam kehidupan sosial	Siswa mampu mengenal berbagai ragam nilai-nilai moral dan cara berperilaku untuk melakukan penyesuaian sosial.	Kelas 1, 2 dan 3	Klasikal (Ceramah, tanya jawab dan diskusi)	Angket
2.	Menjalankan nilai dan cara berperilaku pribadi dalam kelompok sebaya	Mengembangkan nilai-nilai moral dan cara bertingkah laku dalam kelompok sebaya	Siswa mampu memiliki nilai-nilai moral dan cara berperilaku dalam kelompok sebaya	Kelas 1, 2 dan 3	Bimbingan kelompok	Angket
3.	Menerapkan nilai-nilai dan cara berperilaku sosial dalam kehidupan di luar teman sebaya	Mengembangkan nilai-nilai dan cara berperilaku sosial dalam kehidupan di luar teman sebaya	Siswa mampu mempraktekan nilai-nilai dan cara berperilaku sosial dalam kehidupan di luar kelompok teman sebaya	Kelas 1, 2 dan 3	Konseling Individual - tahap awal, - Tahap kerja (pertengahan), - Tahap akhir	Wawancara Konseling

F. Aspek Emosional

No	Materi Bimbingan	Program Bimbingan	Tujuan	Sasaran	Teknik Bimbingan	Evaluasi
1.	Menumbuhkan kesadaran diri terhadap berbagai perubahan emosi pada masa remaja	Memahami berbagai perubahan emosi yang terjadi pada remaja dan mempengaruhi penyesuaian sosial	Siswa mampu mengenal berbagai perubahan emosi yang terjadi pada remaja	Kelas 1, 2 dan 3	Klasikal (Ceramah, tanya jawab dan diskusi)	Angket
2.	Menumbuhkan sikap menerima terhadap perubahan emosi remaja	Mengembangkan segi positif perubahan emosi remaja untuk meningkatkan kemampuan melakukan penyesuaian sosial	Siswa mampu memiliki sikap yang positif terhadap perubahan emosi.	Kelas 1, 2 dan 3	Bimbingan kelompok	Angket
3.	Meminimalkan dampak negatif dari perubahan emosi remaja dalam penyesuaian sosial	Mengoptimalkan perubahan emosi remaja agar dapat diidentifikasi serta disesuaikan dengan potensi, sehingga terhindar dari berbagai masalah penyesuaian sosial.	Siswa mampu menghindari dampak negatif dari perubahan emosi dalam penyesuaian sosial	Kelas 1, 2 dan 3	Konseling Individual - tahap awal, - Tahap kerja (pertengahan), - Tahap akhir	Wawancara Konseling

G. Aspek Belajar

No	Materi Bimbingan	Metode Bimbingan	Tujuan	Sasaran	Teknik Bimbingan	Evaluasi
1.	Memahami pengaruh kelompok teman sebaya dalam kegiatan belajar	Menumbuhkan pemahaman mengenai pengaruh teman/kelompok sebaya terhadap kegiatan belajar	Agar siswa memahami pengaruh kelompok sebaya terhadap kegiatan belajar	Kelas 1, 2 dan 3	Bimbingan kelompok	Angket
2.	Menumbuhkan sikap positif terhadap keberadaan kelompok teman sebaya dan pengaruhnya terhadap penyesuaian sosial	Mengembangkan sikap positif terhadap keberadaan kelompok belajar dan pengaruhnya terhadap penyesuaian sosial	Agar siswa memiliki sikap positif terhadap keberadaan kelompok belajar dan pengaruhnya terhadap penyesuaian sosial	Kelas 1, 2 dan 3	Konseling Individual - tahap awal, - Tahap kerja (pertengahan), - Tahap akhir	Wawancara Konseling

H. Aspek Pembiasaan

No	Materi Bimbingan	Program Bimbingan	Tujuan	Sasaran	Teknik Bimbingan	Evaluasi
1.	Memahami kegiatan pembiasaan dalam menunjang penyesuaian sosial	Menumbuhkan rasa disiplin melalui kegiatan pembiasaan di sekolah	Agar siswa mampu memiliki pembiasaan dalam belajar maupun kegiatan lain di sekolah	Kelas 1, 2 dan 3	Bimbingan kelompok	Angket
2.	Mewujudkan pembiasaan dalam kehidupan sehari-hari dalam menunjang penyesuaian sosial	Mengembangkan sikap positif dalam melakukan kegiatan pembiasaan	Agar siswa memiliki rasa percaya yang tinggi dalam penyesuaian sosial melalui kegiatan pembiasaan	Kelas 1, 2 dan 3	Konseling Individual - tahap awal, - Tahap kerja (pertengahan), - Tahap akhir	Wawancara Konseling

I. Aspek Frustrasi

No	Materi Bimbingan	Program Bimbingan	Tujuan	Sasaran	Teknik Bimbingan	Evaluasi
1.	Memahami berbagai masalah yang menyebabkan frustrasi	Mengembangkan kemampuan untuk memahami berbagai penyebab frustrasi	Agar siswa mampu mengenal berbagai penyebab frustrasi dalam hubungannya dengan penyesuaian sosial	Kelas 1, 2 dan 3	Bimbingan kelompok	Angket
2.	Mewujudkan diri yang kuat dalam menghadapi masalah penyesuaian sosial	Mengembangkan kekuatan diri dalam menghadapi masalah penyesuaian diri	Agar siswa memiliki perilaku yang positif dan mampu mengatasi masalah sendiri	Kelas 1, 2 dan 3	Konseling Individual - tahap awal, - Tahap kerja (pertengahan), - Tahap akhir	Wawancara Konseling

J. Aspek Konsep Diri

No	Materi Bimbingan	Program Bimbingan	Tujuan	Sasaran	Teknik Bimbingan	Evaluasi
1.	Mengungkapkan berbagai peran pribadi dalam hubungannya dengan penyesuaian sosial	Mencapai tingkat pemahaman terhadap peran pribadi dalam hubungannya dengan penyesuaian sosial	Siswa mampu memahami peran diri dalam kelompok sosial	Kelas 1, 2 dan 3	Bimbingan kelompok	Angket
2.	Mengungkapkan berbagai masalah rasa percaya diri dan berbagai upaya untuk mengatasinya dalam hubungannya dengan penyesuaian sosial	Mengembangkan berbagai kemampuan untuk mengatasi masalah rasa percaya diri dalam hubungannya dengan penyesuaian sosial	Siswa mampu mengatasi berbagai masalah yang disebabkan oleh rasa percaya yang kurang dalam hubungannya dengan penyesuaian sosial	Kelas 1, 2 dan 3	Konseling Individual - tahap awal, - Tahap kerja (pertengahan), - Tahap akhir	Wawancara Konseling

K. Aspek Konflik

No	Materi Bimbingan	Program Bimbingan	Tujuan	Sasaran	Teknik Bimbingan	Evaluasi
1.	Mempraktekan berbagai konflik yang terjadi dalam penyesuaian sosial di sekolah	Mencapai tingkat pemahaman berbagai konflik di sekolah dalam penyesuaian sosial	Siswa mampu memahami berbagai konflik dalam penyesuaian sosial di sekolah	Kelas 1, 2 dan 3	Bimbingan kelompok	Angket
2.	Mengungkapkan berbagai masalah yang menimbulkan konflik dalam penyesuaian sosial di sekolah	Mengembangkan berbagai kemampuan untuk mengatasi konflik di sekolah dalam hubungannya dengan penyesuaian sosial	Siswa mampu mengatasi berbagai konflik yang terjadi di sekolah dalam hubungannya dengan penyesuaian sosial	Kelas 1, 2 dan 3	Konseling Individual - tahap awal, - Tahap kerja (pertengahan), - Tahap akhir	Wawancara Konseling

L. Aspek Keadaan Rumah

No	Materi Bimbingan	Program Bimbingan	Tujuan	Sasaran	Teknik Bimbingan	Evaluasi
1.	Mengenal berbagai situasi dan kondisi rumah yang menghambat atau menunjang terhadap penyesuaian sosial	Mencapai tingkat pemahaman berbagai faktor yang menghambat penyesuaian sosial di rumah	Siswa mampu memahami dan menunjukkan berbagai faktor yang menunjang serta menghambat penyesuaian sosial di rumah	Kelas 1, 2 dan 3	Bimbingan kelompok	Angket
2.	Mengungkapkan berbagai masalah yang menghambat serta menunjang penyesuaian sosial di rumah	Mengembangkan kemampuan mengatasi hambatan dalam penyesuaian sosial di rumah	Siswa mampu mengatasi berbagai masalah yang menghambat dalam penyesuaian sosial di rumah	Kelas 1, 2 dan 3	Konseling Individual - tahap awal, - Tahap kerja (pertengahan), - Tahap akhir	Wawancara Konseling

M. Aspek Keluarga

No	Materi Bimbingan	Metode Bimbingan	Tujuan	Sasaran	Teknik Bimbingan	Evaluasi
1.	Mengenal berbagai masalah dalam keluarga yang berhubungan dengan masalah penyesuaian sosial	Mengembangkan kemampuan untuk mencari solusi dalam masalah penyesuaian sosial di lingkungan keluarga	Siswa mampu mempraktekan dan memberikan solusi dalam masalah penyesuaian sosial di lingkungan keluarga	Kelas 1, 2 dan 3	Bimbingan kelompok	Angket
2.	Mengungkapkan berbagai masalah yang timbul dalam keluarga dan mengkomunikasikannya dalam proses penyesuaian sosial siswa di sekolah	Mengembangkan kemampuan dalam komunikasi dengan anggota keluarga dalam menunjang proses penyesuaian sosial siswa di sekolah	Siswa mampu mengatasi kecemasan dalam menghadapi masalah di dalam keluarga	Kelas 1, 2 dan 3	Konseling Individual - tahap awal, - Tahap kerja (pertengahan), - Tahap akhir	Wawancara Konseling

N. Aspek Sekolah

No	Materi Bimbingan	Metode Bimbingan	Tujuan	Sasaran	Teknik Bimbingan	Evaluasi
1.	Mengenal berbagai kegiatan baik ekstrakurikuler maupun intrakurikuler yang mendukung upaya penyesuaian sosial	Mewujudkan kegiatan sekolah yang dapat mengembangkan potensi bakat dan minat siswa dan menunjang proses penyesuaian sosial siswa	Siswa mampu mempraktekan potensi bakat dan minat dalam menunjang proses penyesuaian sosial	Kelas 1, 2 dan 3	Bimbingan kelompok	Angket
2.	Mengungkapkan berbagai kesulitan dalam mengikuti kegiatan ekstrakurikuler dan intrakurikuler yang menunjang penyesuaian sosial	Mengembangkan kemampuan siswa (bakat dan minat) dalam kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler	Siswa mampu mengungkapkan berbagai hambatan dan menemukan solusi dalam masalah bakat dan minat	Kelas 1, 2 dan 3	Konseling Individual - tahap awal, - Tahap kerja (pertengahan), - Tahap akhir	Wawancara Konseling

O. Aspek Agama

No	Materi Bimbingan	Program Bimbingan	Tujuan	Sasaran	Teknik Bimbingan	Evaluasi
1.	Memahami secara luas dan mendalam kaidah ajaran agama yang dianutnya dalam hubungannya dengan penyesuaian sosial remaja	Mencapai tingkat penyesuaian sosial sebagai remaja yang bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa	Siswa mampu memahami ajaran agama yang dianutnya untuk membantu penyesuaian sosial remaja.	Kelas 1, 2 dan 3	Klasikal (Ceramah, tanya jawab dan diskusi)	Angket
2.	Memahami pentingnya sikap yang baik sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya dalam melakukan penyesuaian sosial	Mencapai tingkat pemahaman yang baik terhadap ajaran agama dalam upaya menumbuhkan sikap positif dalam penyesuaian sosial	Siswa memiliki sikap yang baik dalam melakukan penyesuaian sosial, sesuai dengan ajaran agama yang dianutnya	Kelas 1, 2 dan 3	Bimbingan kelompok	Angket
3.	Melakukan praktek menjalankan ajaran agama dan akhlak sebagai upaya meningkatkan pemahaman nilai-nilai dalam penyesuaian sosial	Mencapai tingkat pemahaman dan pembiasaan praktek menjalankan ajaran agama dan pengetahuan akhlak sebagai implementasi dalam melakukan penyesuaian sosial	Siswa mampu melaksanakan kegiatan praktek agama dan pemahaman akhlak sebagai peletak dasar dalam penyesuaian sosial	Kelas 1, 2 dan 3	Konseling Individual - tahap awal, - Tahap kerja (pertengahan), - Tahap akhir	Wawancara Konseling

P. Aspek Lingkungan

No	Materi Bimbingan	Program Bimbingan	Tujuan	Sasaran	Teknik Bimbingan	Evaluasi
1.	Mengenal berbagai fenomena yang berada di sekitar lingkungan sekolah	Mewujudkan kegiatan sekolah yang menyentuh lingkungan sekitar sekolah dengan kegiatan sosial	Siswa mampu mempraktekan kegiatan bakti sosial di lingkungan sekitar sekolah.	Kelas 1, 2 dan 3	Bimbingan kelompok	Angket
2.	Mengungkapkan berbagai masalah penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar sekolah	Mengembangkan sikap dan perilaku sosial yang bermanfaat bagi masyarakat	Siswa mampu mengatasi masalah penyesuaian diri dengan lingkungan sekitar sekolah	Kelas 1, 2 dan 3	Konseling Individual - tahap awal, - Tahap kerja (pertengahan), - Tahap akhir	Wawancara Konseling

LAMPPIRAN



Data Hasil Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial

A. Keadaan Fisik

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	JML
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
2	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
3	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
5	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
6	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
7	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7
8	1	1	1	1	1	1	1	0	1	8
9	1	1	1	1	1	0	1	1	0	7
10	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
11	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
12	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
13	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
14	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7
15	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
16	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
18	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
19	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7
20	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
21	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7
22	0	1	1	1	1	1	0	0	1	6
23	1	1	1	1	0	1	0	1	1	7
24	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
25	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
26	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
27	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
28	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
29	1	1	1	1	1	0	0	0	1	6
30	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
31	1	1	1	0	0	0	1	1	1	6
32	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
33	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
34	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
35	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
36	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
37	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
38	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
39	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
40	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
41	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
42	0	1	1	1	1	0	0	1	1	6
43	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
44	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
45	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
46	0	1	1	1	1	0	0	1	1	6
47	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
48	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
49	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
50	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
51	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7

B. Kesehatan Badan

10	11	12	13	14	15	16	17	JML
1	1	0	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	0	0	1	1	0	1	1	5
1	1	1	1	0	0	0	0	4
0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	1	1	1	1	1	0	1	7
1	0	0	1	1	1	0	1	5
1	0	0	1	0	1	1	1	5
0	0	1	0	0	1	0	1	3
1	1	1	0	0	0	1	1	5
1	1	1	1	0	1	1	1	7
1	0	0	1	0	1	0	0	3
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	0	1	1	1	7
0	1	1	1	1	1	1	1	7
0	1	1	1	1	1	0	0	5
1	1	1	1	1	1	1	1	8
0	1	1	1	1	1	1	1	8
0	1	1	1	1	1	1	1	8
0	1	0	1	0	0	0	1	3
1	1	1	1	0	0	0	1	5
1	1	0	1	0	0	1	1	5
0	0	0	1	0	1	1	1	4
0	1	0	1	1	1	0	1	5
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	1	1	0	1	0	1	6
1	1	1	1	1	0	1	1	7
1	1	1	1	1	0	0	1	5
0	0	1	1	0	0	0	0	2
1	0	1	1	1	0	0	1	5
1	0	0	0	0	1	0	0	2
0	0	1	0	0	0	0	1	2
1	1	1	1	1	0	1	1	7
1	1	1	0	1	1	0	0	5
0	1	1	1	0	1	0	0	4
1	1	0	1	0	1	1	0	5
1	1	1	1	0	1	0	1	6
1	0	1	1	0	0	0	1	4
1	1	1	1	0	0	0	0	4
1	1	0	1	0	1	1	1	6
0	0	1	1	0	0	0	1	3
1	1	1	0	1	1	1	1	7
1	1	1	1	0	1	0	0	5
1	1	1	1	0	1	1	0	6
1	1	1	1	1	1	0	1	7
0	0	1	0	0	1	1	1	4

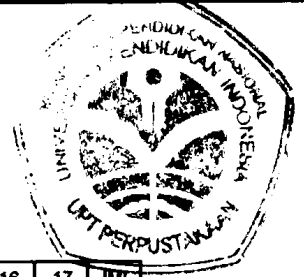
Data Hasil Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial

A. Keadaan Fisik

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	JML
52	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
53	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
54	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7
55	1	1	0	0	0	1	0	1	1	5
56	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
57	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7
58	1	1	1	1	1	1	1	0	0	7
59	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
60	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
61	0	1	1	1	1	0	1	1	1	7
62	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
63	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
64	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
65	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
66	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
67	1	1	1	1	1	0	0	0	0	5
68	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
69	1	0	1	1	1	1	0	1	0	6
70	1	1	1	1	1	1	0	0	1	7
71	1	0	1	0	1	1	0	0	1	5
72	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
73	1	0	1	0	0	1	1	1	1	6
74	1	1	1	1	1	0	0	1	1	7
75	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
76	1	1	1	1	0	0	1	1	1	7
77	1	0	1	0	1	0	1	0	1	5
78	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7
79	1	1	1	1	1	0	0	0	1	6
80	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
81	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
82	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
83	1	0	1	1	1	0	1	1	1	7
84	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
85	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
86	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
87	1	0	1	1	1	0	0	1	1	6
88	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
89	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7
90	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7
91	1	1	1	0	1	0	0	1	1	6
92	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
93	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
94	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
95	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
96	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
97	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
98	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
99	1	1	0	0	0	0	0	0	0	2
100	1	0	1	1	1	1	1	1	1	8
101	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
102	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7

B. Kesehatan Badan

10	11	12	13	14	15	16	17	JML
1	1	1	0	0	1	1	1	6
1	1	1	1	1	0	0	1	6
1	0	0	1	0	1	0	0	3
1	1	0	0	0	1	1	0	4
1	1	1	1	0	0	1	1	6
0	0	1	1	0	0	1	1	4
0	1	0	0	1	0	0	1	3
1	1	0	1	0	0	1	1	5
1	0	0	1	0	0	1	0	3
0	1	1	1	0	0	0	1	4
0	0	0	1	0	0	0	1	2
0	1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	0	0	0	0	0	1	3
1	1	1	1	0	1	1	0	6
1	1	1	0	0	1	0	1	5
0	0	0	1	0	0	1	0	2
1	1	1	1	1	1	1	1	8
0	1	1	1	0	1	1	1	6
1	1	0	1	1	1	0	1	6
0	0	0	0	1	1	0	1	3
0	1	0	1	0	1	0	0	3
1	1	1	0	1	1	0	0	5
0	0	1	0	0	0	1	1	3
1	0	1	1	0	1	1	1	6
0	0	1	1	0	0	0	1	3
1	0	1	1	0	1	1	1	4
1	1	0	1	1	1	1	0	5
1	1	0	1	0	0	1	1	5
1	1	1	0	0	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	0	0	1	1	0	1	5
1	1	1	1	0	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	1	8
1	1	0	0	0	1	1	1	5
0	1	0	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	1	1	7
1	0	0	1	1	1	1	1	6
1	0	1	0	1	1	1	0	5
0	1	1	1	0	0	0	1	4
1	1	1	1	0	1	1	0	6
0	1	1	1	0	0	0	1	4
1	1	0	1	0	1	0	0	4
0	0	1	1	1	0	0	1	4
1	1	1	1	0	1	0	1	6
1	1	1	0	0	0	1	0	4



Data Hasil Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial

A. Kecdaan Fisik

No.	1	2	3	4	5	6	7	8	9	JML
103	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
104	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
105	1	1	1	1	1	0	1	1	1	8
106	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
107	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7
108	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
109	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
110	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7
111	0	1	1	0	1	0	0	1	1	5
112	1	1	0	0	1	1	1	1	0	6
113	1	1	0	1	1	1	1	1	1	8
114	1	0	1	1	1	1	0	1	1	7
115	1	0	1	0	1	1	0	0	1	5
Jml	98	95	111	92	108	85	71	103	102	865
%	85.2	82.6	96.5	80.0	93.9	73.9	61.7	89.6	88.7	83.6

B. Kesehatan Badan

	10	11	12	13	14	15	16	17	JML
	1	0	1	1	0	0	0	1	4
	0	1	1	1	1	1	0	1	6
	0	1	1	1	0	0	1	1	5
	1	1	0	1	1	1	1	0	6
	1	1	1	1	0	1	1	0	6
	1	0	1	1	1	0	1	1	6
	1	1	1	1	0	1	0	1	6
	1	1	1	1	0	1	1	0	6
	0	1	0	1	0	0	0	1	3
	1	1	1	1	1	0	0	1	6
	0	0	1	1	0	1	1	0	4
	0	0	0	1	0	0	0	0	1
	0	1	0	0	0	0	1	0	2
	79	82	75	89	44	70	60	84	583
	68.7	71.3	65.2	77.4	38.3	60.9	52.2	73.0	63.4

Data Hasil Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial

C. Kematangan Intelektual

18	19	20	21	22	23	JML
1	0	1	1	0	1	4
0	0	0	1	1	1	3
1	1	1	1	1	1	6
1	0	1	0	0	1	3
0	0	0	1	1	1	3
0	0	1	1	1	1	4
1	1	0	1	0	0	3
1	1	1	1	1	0	5
1	0	1	1	0	1	4
1	1	0	1	0	1	4
1	1	1	1	0	1	5
1	1	1	1	0	0	4
1	1	1	1	1	0	5
0	0	0	1	0	1	2
0	0	0	1	0	1	2
0	0	0	1	1	1	3
0	1	0	1	0	0	2
1	0	1	1	0	1	4
0	0	0	0	0	1	1
0	0	0	1	0	0	1
1	1	0	1	0	1	4
0	0	0	1	1	1	3
1	0	0	1	0	1	3
0	0	0	1	1	1	3
0	0	0	1	0	1	2
0	0	0	1	0	1	2
0	0	0	1	0	1	2
1	1	0	1	0	1	4
0	1	1	1	0	1	4
1	1	1	1	1	1	6
0	0	0	0	1	1	2
1	1	1	1	1	1	6
1	0	0	1	0	1	3
1	1	1	1	0	1	5
0	0	1	1	0	1	3
0	1	0	0	0	1	2
0	0	0	0	0	0	0
0	0	0	1	0	1	2
0	0	0	1	0	1	2
0	0	0	0	1	1	2
0	0	0	1	0	0	1
1	0	0	0	0	0	1
1	0	0	1	1	1	4
0	0	1	1	1	1	4
0	1	1	1	0	1	4
0	0	0	1	1	0	2
0	0	0	1	0	1	2

D. Kematangan Sosial

24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	JML
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	12
0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	8
1	1	0	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	10
1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	11
0	1	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	9
1	0	1	0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	8
1	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	9
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	12
1	1	1	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	1	10
0	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	11
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	12
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	13
1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	12
1	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	0	0	1	6
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	12
1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	0	1	1	0	1	9
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
1	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	12
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	10
1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
0	0	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	0	1	6
1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	12
1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	8
1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	0	8
1	1	1	1	0	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	1	11
1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	10
1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	8
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
1	1	1	0	0	1	0	0	0	1	0	1	0	0	1	7
0	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	6
1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	1	1	0	0	1	9
1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	8
1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	0	1	1	11
1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	0	0	0	0	7
1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	10
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	10
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	11
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	12

Data Hasil Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial

C. Kematangan Intelektual

18	19	20	21	22	23	JML
1	1	1	1	1	1	6
1	0	1	1	1	1	5
1	1	1	1	0	0	4
1	0	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	1	6
1	0	0	1	1	1	4
0	0	0	1	1	1	3
0	0	0	1	1	1	3
0	1	0	1	0	1	3
0	0	0	1	0	1	2
0	0	0	1	0	1	2
0	1	0	1	1	1	4
0	0	0	1	1	1	3
0	0	1	1	0	0	2
1	0	0	1	0	1	3
1	1	1	1	0	1	5
0	0	0	1	1	1	3
1	0	0	1	0	1	3
1	1	1	1	1	1	6
0	0	1	1	0	1	3
1	1	1	1	1	1	6
1	1	0	0	1	1	4
1	0	1	1	0	1	4
0	1	0	1	1	0	3
0	0	0	1	1	1	3
1	0	1	1	0	1	4
1	1	1	1	0	0	4
1	1	1	1	0	1	5
0	0	1	1	0	1	3
1	1	1	1	1	0	5
0	0	0	1	0	1	2
1	0	1	0	1	1	4
1	0	0	1	1	1	4
0	1	0	1	0	1	3
1	1	1	1	0	0	4
0	0	0	1	1	1	3
1	1	1	1	1	1	6
1	0	1	1	1	1	5
0	0	0	1	1	1	3
1	0	0	1	0	1	3
1	1	0	1	1	1	5
1	0	0	1	0	1	3
1	1	0	1	0	0	3
0	0	1	1	1	1	4
0	0	0	1	0	1	2
0	1	1	1	0	1	4

D. Kematangan Sosial

24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	JML
1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	10
1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
0	1	1	1	0	0	1	1	0	1	0	0	0	0	0	6
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	0	1	11
1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	10
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	12
1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	13
1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	0	1	1	1	1	10
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	12
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	13
0	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	1	8
0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	1	1	5
1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	12
0	1	1	0	0	1	0	0	0	0	1	1	0	0	1	6
1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	12
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	12
1	1	1	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	13
0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	13
1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	0	0	1	9
1	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	0	6
0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	0	7
1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	0	1	0	0	1	8
1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	6
1	1	1	0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	9
1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	0	1	0	1	8
1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	0	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	10
1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	1	1	0	0	1	0	0	0	0	0	1	1	1	0	7
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	14
1	0	0	0	0	0	0	0	1	1	0	0	1	0	1	6
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	13
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	13
1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	12
1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	11
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	13
1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	12
0	1	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	7
1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	11
1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	11

Data Hasil Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial

C. Kematangan Intelektual

18	19	20	21	22	23	JML
0	1	0	1	1	1	4
0	1	0	1	0	1	3
0	1	0	1	0	1	3
0	0	0	1	0	1	2
0	0	0	1	0	1	2
1	1	0	1	0	1	4
1	0	0	1	0	1	3
0	0	1	1	0	1	3
1	0	1	1	0	0	3
1	0	0	0	0	0	1
0	1	0	1	1	1	4
0	1	1	1	1	0	4
1	1	1	1	0	1	5
56	47	49	105	46	91	394
48.7	40.9	42.6	91.3	40.0	79.1	57.1

D. Kematangan Sosial

24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	JML
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	0	1	0	1	11
1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	12
1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	8
1	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	1	8
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	9
1	1	1	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	7
1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	8
1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	0	0	1	10
0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	0	9
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	14
1	1	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	9
1	1	1	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	10
99	95	105	69	35	97	57	80	95	65	70	104	54	62	98	1184
86.1	82.6	91.3	60.0	30.4	84.3	49.6	69.6	82.6	56.5	60.9	90.4	47.0	53.9	85.2	68.7

E. Kematangan Moral

39	40	41	42	43	44	JML
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
0	1	1	1	1	1	5
0	1	1	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	5
1	1	1	1	1	1	6
0	1	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	1	0	1	5
0	1	1	1	0	1	4
101	115	107	112	103	97	630
87.8	100.0	93.0	97.4	89.6	84.3	92.0

Data Hasil Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial

F. Kematangan Emosional

No.	45	46	47	48	49	50	51	52	53	JML
1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	3
2	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7
3	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
4	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
5	0	0	1	0	1	1	1	1	1	6
6	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5
7	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
8	1	1	1	0	1	1	1	1	0	7
9	1	0	0	0	0	1	0	1	0	3
10	0	1	0	0	0	1	0	1	1	4
11	1	0	0	0	1	1	1	1	0	5
12	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3
13	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
14	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6
15	1	1	1	0	1	1	0	1	0	6
16	0	0	1	1	1	1	1	1	1	7
17	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
18	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
19	1	1	1	0	1	0	1	1	1	7
20	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
21	0	1	1	1	0	1	1	1	1	7
22	1	0	1	0	1	1	0	1	1	6
23	0	0	1	0	1	1	1	1	1	6
24	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
25	1	1	0	0	1	1	0	1	1	6
26	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
27	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
28	0	1	0	0	1	1	0	1	1	5
29	1	1	0	0	1	1	1	1	1	7
30	1	1	1	1	1	1	1	1	0	8
31	0	1	1	1	1	1	0	1	0	6
32	1	1	0	0	1	0	0	1	1	5
33	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4
34	0	0	1	0	1	1	1	1	1	6
35	0	1	1	0	1	1	1	0	0	5
36	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5
37	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4
38	0	1	1	0	1	1	1	1	0	6
39	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
40	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
41	0	1	0	0	1	1	0	1	0	4
42	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5
43	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7
44	0	1	1	0	1	1	0	1	0	5
45	1	1	1	0	1	1	0	1	0	6

G. Pengalaman Belajar

54	55	56	57	58	59	60	61	JML
1	1	0	1	1	1	0	0	4
0	1	1	1	1	1	1	0	6
1	1	0	0	1	1	0	1	5
0	1	1	1	1	1	0	0	5
1	0	0	1	1	1	1	0	5
1	1	0	1	1	1	0	0	5
1	1	0	1	1	0	0	0	4
0	1	0	1	1	1	1	1	6
1	1	0	1	1	1	1	1	7
0	1	0	1	1	1	1	0	5
1	1	0	0	1	1	1	0	5
1	1	0	1	1	0	0	0	4
1	1	0	0	1	0	0	1	4
1	0	0	1	0	0	0	1	3
0	1	0	1	1	0	1	1	5
1	1	0	0	1	1	0	1	5
0	1	0	1	1	0	0	1	4
0	1	0	1	1	0	0	0	3
1	1	0	0	0	0	1	1	4
1	1	0	1	1	1	0	0	5
1	1	0	1	1	0	1	1	6
1	1	0	1	1	1	0	1	6
1	0	0	0	0	0	0	1	2
0	1	0	1	1	0	0	1	4
1	1	0	1	1	1	0	0	5
1	1	0	1	1	0	0	0	4
1	0	1	1	1	1	1	1	7
1	1	0	1	1	1	1	1	7
1	0	0	0	0	0	0	0	1
1	1	0	1	1	1	1	0	6
0	1	0	1	0	1	0	0	3
1	1	0	1	1	1	1	0	6
0	1	1	1	0	0	0	1	4
1	0	0	0	1	1	0	1	4
0	1	1	1	1	0	1	1	6
1	1	0	1	1	1	0	0	5
1	0	0	0	0	1	0	1	3
0	0	1	1	0	0	1	0	3
0	0	1	0	1	0	0	0	2
1	1	1	1	1	0	0	0	5
1	0	0	1	1	1	0	1	5
1	1	0	1	1	0	0	0	4
1	1	0	1	1	1	1	1	7
0	1	0	1	1	1	0	0	4
1	1	0	1	1	1	0	1	6

Data Hasil Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial

F. Kematangan Emosional

No.	45	46	47	48	49	50	51	52	53	JML
46	1	0	0	0	0	1	1	1	1	5
47	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
48	1	1	1	1	0	1	1	0	0	6
49	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
50	1	0	0	0	1	1	0	1	0	4
51	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6
52	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
53	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
54	1	1	0	0	1	1	1	1	0	6
55	0	0	1	0	1	1	1	1	0	5
56	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
57	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6
58	0	1	1	1	1	1	0	1	1	7
59	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
60	1	1	0	1	1	1	0	1	1	7
61	1	1	0	0	1	1	0	1	1	6
62	1	1	0	0	1	0	0	1	1	5
63	1	1	0	0	1	1	0	1	1	6
64	0	1	1	1	0	1	0	1	1	6
65	1	1	0	1	1	1	1	1	0	7
66	1	0	0	0	1	0	1	1	0	4
67	0	0	0	0	1	0	1	1	1	4
68	0	1	1	0	1	1	1	1	0	5
69	1	0	0	0	1	1	1	1	1	6
70	0	0	1	0	1	1	1	1	1	6
71	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
72	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
73	0	1	1	0	1	1	0	1	0	5
74	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6
75	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
76	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
77	0	1	1	0	1	1	1	1	1	7
78	0	1	1	1	1	1	1	1	1	8
79	0	1	0	1	1	1	1	1	0	6
80	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5
81	0	1	1	0	1	1	0	1	0	5
82	1	1	0	0	1	1	1	1	0	6
83	1	1	1	1	1	1	1	1	1	9
84	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
85	1	1	0	1	0	1	0	1	1	6
86	1	1	1	0	1	1	0	1	0	6
87	0	1	1	1	1	1	1	1	0	7
88	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
89	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
90	0	1	0	0	1	1	1	1	0	5
91	1	1	1	0	1	1	1	1	1	8
92	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
93	1	1	1	1	1	1	0	1	1	8
94	1	1	1	0	1	1	0	1	1	7
95	1	1	0	0	1	1	0	1	1	6
96	0	1	0	0	1	1	0	1	1	5

G. Pengalaman Belajar

54	55	56	57	58	59	60	61	JML
1	0	0	0	0	1	0	0	2
0	1	0	1	1	1	1	0	5
1	1	0	1	1	1	1	0	6
1	1	0	1	1	1	1	0	6
0	0	0	0	1	0	0	1	2
1	1	0	1	1	1	1	1	7
1	1	0	1	1	1	0	0	5
1	1	1	1	1	1	1	1	8
0	1	0	0	1	1	0	0	3
1	1	0	0	1	1	0	0	4
0	0	0	0	1	1	0	1	3
1	1	1	1	1	0	0	0	5
1	1	0	1	1	1	0	0	5
0	0	0	1	1	0	0	0	2
1	1	0	1	1	0	0	0	4
1	1	1	1	1	0	0	0	5
1	1	0	1	1	1	0	0	5
1	0	0	0	1	1	0	1	4
1	0	0	0	0	0	0	1	2
0	1	0	1	1	1	1	0	5
1	1	0	1	0	0	0	1	4
1	1	0	1	1	0	0	0	4
1	1	1	1	1	0	0	0	5
1	0	0	1	0	0	0	1	3
1	1	0	1	1	1	1	0	6
0	1	0	1	1	1	1	1	6
1	1	0	0	1	0	1	1	5
0	1	1	1	1	0	1	0	5
1	1	0	1	1	0	0	0	4
0	1	1	1	1	1	1	0	6
0	0	1	1	1	0	0	0	3
1	1	0	0	1	0	0	1	4
1	1	0	1	1	1	0	1	6
1	1	0	0	0	1	0	1	4
1	1	0	0	1	0	0	1	4
0	1	1	1	1	0	0	0	4
1	1	0	0	0	1	0	1	4
1	1	0	1	1	1	0	0	5
1	0	0	0	1	1	0	0	3
1	0	0	1	1	1	0	0	4
1	0	0	1	1	0	0	1	4
1	1	0	1	1	1	0	1	6
1	1	0	1	1	1	0	0	5
0	1	0	1	1	1	1	1	6
1	1	0	1	1	1	0	1	6
1	1	0	1	1	1	1	0	6
1	1	1	1	1	1	1	0	7
1	1	0	1	1	1	0	0	5
1	1	0	0	1	1	0	0	4
1	1	0	1	1	1	1	0	6

Data Hasil Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial

F. Kematangan Emosional

No.	45	46	47	48	49	50	51	52	53	JML
97	0	1	1	0	1	1	0	1	0	5
98	0	1	0	0	0	1	0	1	1	4
99	0	0	0	0	0	1	1	1	1	4
100	0	1	1	1	0	1	0	1	0	5
101	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6
102	0	1	1	0	0	1	1	1	1	6
103	1	1	1	1	0	1	1	1	1	8
104	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6
105	1	0	1	0	1	1	0	1	0	5
106	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4
107	0	0	0	0	0	1	0	1	0	2
108	1	1	0	0	0	1	0	1	0	4
109	0	0	0	0	0	1	0	1	1	3
110	0	0	0	0	0	1	1	1	0	3
111	0	1	0	0	1	1	1	1	1	6
112	0	0	0	0	1	1	1	1	1	5
113	1	1	1	1	1	1	0	1	0	7
114	0	0	0	0	1	1	1	1	0	4
115	1	0	0	0	1	1	1	1	0	5
Jml	58	86	65	33	95	110	64	113	71	694
%	50.4	74.8	56.5	28.7	82.6	95.7	55.7	98.3	61.7	67.1

G. Pengalaman Belajar

54	55	56	57	58	59	60
1	1	0	1	1	1	1
1	1	0	1	1	1	1
1	0	0	0	0	1	0
1	1	0	1	1	1	1
1	1	0	1	1	0	0
1	1	0	1	1	1	0
1	1	0	1	1	1	0
1	1	0	1	1	0	0
1	1	0	1	1	0	0
1	1	0	1	1	0	0
0	1	0	1	1	0	1
0	0	0	0	0	0	0
0	1	0	1	1	0	0
1	1	0	1	1	1	0
1	1	0	0	0	0	0
1	1	0	1	1	1	1
1	0	0	1	1	0	0
0	0	0	1	0	1	0
85	90	17	88	97	68	36
73.9	78.3	14.8	76.5	84.3	59.1	31.3

Data Hasil Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial

H. Pembiasaan

62	63	64	65	66	67	68	JML
0	0	1	1	1	0	0	3
0	0	1	1	1	1	1	5
1	0	1	1	1	1	1	6
1	1	1	0	1	1	1	6
1	1	1	0	1	0	1	5
0	1	1	0	1	1	1	5
1	1	1	0	1	1	1	6
1	1	1	0	1	1	1	6
1	1	1	0	1	1	1	6
1	1	1	1	1	0	1	6
1	1	0	0	0	0	0	2
1	1	1	1	1	1	0	6
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	0	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	1	7
0	0	1	0	1	1	1	4
1	1	1	1	0	1	1	6
1	1	1	0	0	1	0	4
0	0	1	1	1	1	1	5
1	0	0	0	1	1	1	4
1	1	1	0	1	1	1	6
1	0	1	1	0	1	0	4
1	0	1	0	1	1	1	5
1	1	1	0	1	1	1	6
1	1	1	1	1	0	0	5
1	0	0	0	1	0	1	3
1	0	1	1	1	1	1	6
1	0	1	0	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	0	4
1	1	1	1	1	1	1	7
0	0	1	0	1	1	1	4
1	0	1	0	1	1	0	4
1	1	1	0	1	0	1	5
0	1	0	0	1	0	1	3
1	1	1	1	1	0	0	5
0	0	1	0	1	1	1	4
1	1	0	0	1	0	0	3
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	1	1	7
0	0	0	0	1	0	1	2
1	1	0	1	1	1	1	6
1	1	1	0	1	0	1	5
1	1	1	0	0	1	1	5
1	1	1	0	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	0	1	1	1	6
0	1	0	1	1	1	1	5
0	0	1	0	1	1	1	4
1	0	1	0	1	1	1	5

I. Frustrasi

69	70	71	72	JML
0	0	0	1	1
1	1	1	1	4
1	1	1	1	4
1	1	1	1	4
1	1	0	1	3
1	0	0	0	1
1	1	1	1	4
1	1	1	1	4
1	1	1	0	3
1	1	0	1	3
1	0	1	0	2
1	1	1	1	4
1	1	1	1	4
1	1	1	1	4
1	1	1	0	3
1	1	0	0	2
1	1	0	1	3
1	1	1	1	4
1	1	1	0	3
1	0	0	0	1
1	1	0	0	2
1	1	1	1	4
1	1	0	0	2
1	0	1	0	2
1	1	1	0	3
1	1	1	1	4
1	1	0	0	2
1	0	1	0	2
1	1	1	0	3
1	1	1	0	3
1	0	1	0	2
1	1	0	1	3
1	1	1	0	3
1	1	1	1	4
1	1	0	0	2
1	1	1	0	3
1	1	1	1	4
1	1	0	0	2
1	1	0	1	3
1	1	1	1	4
1	1	1	1	4
1	1	1	1	4
1	1	0	1	3
1	1	1	1	4
1	1	0	1	3
1	1	0	0	2
1	1	0	1	3
1	1	1	1	4
1	1	1	1	4
1	1	0	1	3
1	0	0	0	1
1	1	0	1	3
1	1	1	1	4
1	0	0	1	2
1	1	0	1	3
1	0	0	0	1
1	0	0	1	2
1	0	0	1	2

J. Konsep Diri

73	74	75	76	JML
1	0	0	1	2
1	1	1	1	4
0	1	1	1	3
1	1	0	0	2
1	0	1	0	2
0	1	1	0	2
1	1	0	1	3
0	1	1	0	2
1	0	0	0	1
1	0	1	0	2
1	1	1	0	3
0	1	1	0	2
1	1	1	1	4
0	1	1	1	3
1	1	1	0	3
0	1	0	0	1
1	1	1	0	3
1	1	1	0	3
0	1	0	1	2
1	1	1	0	3
0	1	0	1	2
1	1	1	1	4
0	1	0	0	1
1	1	0	0	2
1	1	1	0	3
0	1	0	1	2
0	1	0	1	2
1	0	1	0	2
0	0	1	0	1
1	1	1	1	4
1	1	1	0	3
1	1	0	1	3
1	1	0	1	3
0	1	0	1	2
0	1	0	1	2
1	0	1	0	2
1	1	1	1	4
1	1	1	1	4
0	1	1	1	3
0	1	1	1	3
0	1	1	1	3
1	1	1	0	3
1	1	1	0	3
0	1	1	0	2
0	1	1	0	2

K. Konflik

77	78	79	80	JML
1	1	0	0	2
1	0	0	1	2
0	1	0	1	2
0	1	0	0	1
0	0	1	1	2
0	0	0	0	0
0	1	0	0	1
0	0	0	0	0
1	0	1	1	3
1	0	0	0	1
1	0	1	1	3
1	1	1	0	3
0	1	0	0	1
1	0	0	1	2
0	0	0	0	0
1	0	0	1	2
1	0	0	0	1
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
1	1	1	0	3
1	0	0	0	1
0	0	0	0	0
0	0	0	1	1
0	1	0	1	2
0	0	0	0	0
1	1	1	0	3
1	0	0	0	1
0	0	0	0	0
1	1	1	0	3
1	0	1	1	3
1	0	1	1	3
1	0	1	1	3
1	1	0	0	2
0	0	0	0	0
1	1	0	0	2
0	0	0	0	0
0	0	0	0	0
0	0	1	0	1
1	0	0	0	1
1	1	0	0	2
1	1	0	0	2
0	0	0	0	0
0	1	0	0	1
0	0	0	0	0
0	1	0	0	1
0	0	0	1	1

Data Hasil Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial

H. Pemblasaan

62	63	64	65	66	67	68	JML
0	0	1	1	1	1	1	5
0	1	1	0	1	1	1	5
1	0	0	0	0	0	0	1
1	1	1	1	1	1	1	7
0	1	1	0	1	1	1	5
1	1	1	0	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	1	7
0	1	1	0	1	1	1	5
1	1	1	0	1	1	1	6
1	0	1	0	1	1	1	5
1	0	1	0	1	1	1	5
1	1	1	0	1	1	1	6
1	1	1	0	1	1	1	6
1	0	1	0	1	1	1	5
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	0	1	1	1	1	6
1	1	0	1	1	1	1	6
0	1	1	1	1	0	1	5
1	0	0	0	1	0	0	2
81	77	93	49	104	88	92	584
70.4	67.0	80.9	42.6	90.4	76.5	80.0	72.5

I. Frustrasi

69	70	71	72	JML
1	1	0	1	3
1	0	0	1	2
0	1	0	1	2
1	1	1	1	4
1	1	0	1	3
1	1	0	0	2
1	1	1	1	4
1	1	0	1	3
1	1	0	1	3
1	0	0	0	1
1	0	0	1	2
1	1	0	0	2
0	0	1	1	2
1	0	0	0	1
1	1	0	1	3
1	0	0	0	1
1	1	1	1	4
1	1	1	1	4
0	1	0	0	1
109	93	45	72	318
94.8	80.9	39.1	62.6	69.3

J. Konsep Diri

73	74	75	76	JML
0	0	0	0	0
0	1	1	0	2
0	0	1	1	2
1	1	1	1	4
0	0	1	1	2
1	1	1	0	3
0	1	1	0	2
1	1	0	1	3
0	1	1	1	3
0	0	1	1	2
1	1	1	1	4
1	1	1	1	4
1	1	0	0	2
0	1	1	1	3
1	1	1	0	3
0	1	0	1	2
1	1	1	0	3
0	1	1	0	2
0	0	0	0	0
64	86	83	54	284
55.7	74.8	72.2	47.0	62.4

K. Konflik

77	78	79	80	JML
0	0	0	0	0
0	0	0	1	1
1	1	0	1	3
0	0	0	0	0
0	1	0	0	1
0	0	0	1	1
1	1	0	0	2
0	1	0	1	2
0	1	0	1	2
0	1	0	1	2
0	1	0	1	2
0	0	0	0	0
1	0	0	1	2
0	1	0	1	2
1	1	0	0	2
1	1	0	1	3
0	0	0	1	1
1	1	0	0	2
1	0	0	1	2
61	54	26	40	181
53.0	47.0	22.6	34.8	39.3

Data Hasil Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial

L. Keadaan Rumah

No.	81	82	83	84	JML
1	1	0	0	1	2
2	1	0	0	1	2
3	1	0	0	1	2
4	0	0	0	1	1
5	1	0	1	1	3
6	1	0	1	0	2
7	1	0	0	1	2
8	1	0	0	1	2
9	0	0	0	1	1
10	1	0	1	1	3
11	1	0	1	1	3
12	1	0	0	1	2
13	1	0	1	1	3
14	1	0	0	1	2
15	1	0	1	1	3
16	0	0	1	1	2
17	0	0	1	1	2
18	1	0	1	1	3
19	1	1	0	1	3
20	1	0	1	1	3
21	1	0	1	1	3
22	1	0	1	1	3
23	0	0	1	0	1
24	1	0	1	1	3
25	0	0	1	1	2
26	0	0	1	0	1
27	1	1	1	1	4
28	1	0	0	1	2
29	0	0	0	1	1
30	0	0	1	1	2
31	1	0	0	0	1
32	0	1	1	1	1
33	1	1	1	1	4
34	1	0	1	1	3
35	1	1	0	0	2
36	1	0	0	1	2
37	1	1	1	1	4
38	1	1	1	1	4
39	1	0	1	1	3
40	1	1	1	1	4
41	1	0	0	1	2
42	1	1	1	1	4
43	1	0	1	1	3
44	1	0	1	0	2
45	1	0	0	1	2
46	0	0	0	1	1
47	1	0	0	1	2
48	1	1	0	0	2
49	1	0	1	1	3
50	1	0	1	1	3
51	1	1	0	0	2
52	1	0	1	1	3

M. Keadaan Keluarga

	85	86	87	88	89	90	91	JML
1	1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	1	0	0	1	1	0	4
1	1	1	1	0	1	1	1	6
1	1	0	0	1	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	1	5
1	1	1	0	1	1	1	0	5
1	1	0	0	1	1	1	1	5
0	1	1	1	1	1	1	1	6
1	1	0	0	1	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	0	4
1	1	0	0	1	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	0	4
1	1	0	0	1	0	1	1	4
1	1	0	0	1	1	1	1	5
0	1	0	1	1	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	1	5
1	1	1	0	1	1	1	1	6
1	1	0	0	1	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	1	5
0	1	1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	0	1	1	1	1	6
1	1	0	0	1	1	1	0	4
1	1	0	0	1	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	0	4
1	1	0	0	1	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	1	5
0	1	1	1	1	1	1	1	6
1	1	1	0	1	1	1	1	6
1	1	0	0	1	1	1	0	4
1	1	0	0	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	1	1	0	6
1	1	0	0	1	1	1	1	5
1	1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	1	6
1	1	0	0	1	1	1	1	6
1	1	0	0	1	1	1	1	5
1	1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	0	0	1	1	1	1	5
0	1	0	0	1	1	1	1	4

Data Hasil Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial

L. Keadaan Rumah

No.	81	82	83	84	JML
53	0	0	1	0	1
54	1	0	1	1	3
55	1	1	1	1	4
56	1	0	1	1	3
57	1	1	0	1	3
58	1	0	1	1	3
59	1	0	1	1	3
60	0	0	1	1	2
61	0	0	1	0	1
62	0	0	1	1	2
63	1	0	1	1	3
64	1	0	1	1	3
65	0	0	0	0	0
66	1	0	0	1	2
67	1	0	0	0	1
68	1	0	1	1	3
69	1	0	0	1	2
70	1	0	1	1	3
71	0	0	1	0	1
72	1	0	1	1	3
73	1	0	1	1	3
74	1	0	1	1	3
75	1	0	0	1	2
76	1	1	0	1	3
77	1	0	1	0	2
78	1	0	1	1	3
79	1	1	1	0	3
80	1	0	0	1	2
81	1	0	1	1	3
82	1	0	1	0	2
83	1	1	0	1	3
84	1	0	1	1	3
85	1	0	0	0	1
86	1	0	1	1	3
87	1	1	0	1	3
88	1	0	1	1	3
89	1	0	0	1	2
90	1	0	0	1	2
91	1	0	1	1	3
92	1	0	1	1	3
93	1	0	1	1	3
94	0	0	0	1	1
95	1	0	0	0	1
96	1	1	1	1	4
97	1	0	1	1	3
98	1	1	1	1	4
99	1	0	1	1	3
100	1	1	0	0	2
101	1	0	0	0	1
102	0	0	1	1	2

M. Keadaan Keluarga

85	86	87	88	89	90	91	JML
1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	5
0	1	0	1	1	1	1	5
1	1	1	0	1	1	1	6
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	5
0	1	0	0	1	1	1	4
1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	0	0	1	0	0	3
1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	0	4
1	1	0	1	1	1	1	6
1	1	0	0	1	1	0	4
1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	0	1	0	1	1	5
1	1	0	0	1	1	0	4
1	1	0	0	1	0	1	4
1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	0	0	1	0	0	3
1	1	0	1	1	1	1	6
1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	0	0	0	1	0	3
1	1	1	0	1	1	1	6
1	1	0	0	1	1	1	5
1	0	1	1	0	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	1	0	0	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	0	4
1	1	0	0	1	1	0	4
0	1	1	0	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	5
0	0	1	1	1	1	0	4
0	0	1	1	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	0	4
1	1	1	1	0	1	1	6
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	0	1	1	1	6
0	1	1	1	0	0	1	4

Data Hasil Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial

L. Keadaan Rumah

No.	81	82	83	84	JML
103	1	0	1	0	2
104	1	0	0	1	2
105	0	0	1	1	2
106	0	1	1	0	2
107	0	1	0	1	2
108	0	0	0	1	1
109	1	0	0	1	2
110	0	1	1	1	3
111	1	0	1	1	3
112	1	1	1	0	3
113	1	0	1	1	3
114	0	0	1	1	2
115	1	0	0	1	2
Jml	90	24	72	92	276
%	78.3	20.9	62.6	80.0	60.4

M. Keadaan Keluarga

85	86	87	88	89	90	91	JML
0	1	0	0	1	1	0	3
1	1	1	0	1	1	0	5
1	1	0	1	1	1	1	6
1	1	0	0	1	1	0	4
1	0	0	1	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	1	5
0	1	0	1	1	1	1	5
1	1	0	1	1	0	0	4
1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	1	0	1	0	1	5
1	1	0	0	1	1	1	5
1	1	0	0	1	1	0	4
1	1	1	0	0	1	1	5
100	111	26	25	103	106	87	558
87.0	96.5	22.6	21.7	89.6	92.2	75.7	69.3

Data Hasil Penelitian Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penyesuaian Sosial

N.Sekolah

92	93	94	95	JML
1	1	1	1	4
1	1	1	1	4
1	1	1	1	4
0	1	1	0	2
0	0	1	0	1
1	1	1	1	4
0	1	1	1	3
0	0	1	1	2
1	1	1	1	4
0	1	1	1	3
1	1	1	1	4
0	0	0	0	0
1	1	0	1	3
73	96	91	95	355
63.5	83.5	79.1	82.6	77.2

O. Lingkungan

96	97	98	JML
1	0	1	2
1	1	1	3
1	1	1	3
1	1	0	2
1	1	1	3
1	1	1	3
1	1	0	2
1	1	0	2
1	0	1	2
1	0	1	2
0	1	0	1
1	1	1	3
1	1	1	3
87	84	73	244
75.7	73.0	63.5	70.7

P. Agama

99	100	101	102	103	104	105	JML
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	1	1	0	1	6
1	1	1	0	1	0	1	5
1	1	1	0	0	1	1	5
0	1	1	0	1	1	1	5
1	1	0	1	1	0	1	5
0	1	0	0	1	0	1	3
1	1	1	0	0	1	1	5
1	1	1	1	1	0	1	6
1	1	0	1	0	0	1	4
1	1	1	1	1	1	1	7
1	1	1	0	1	0	1	5
0	1	0	1	1	0	1	4
94	109	75	88	107	46	112	631
81.7	94.8	65.2	76.5	93.0	40.0	97.4	78.4





DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Solo Jawa Tengah, pada tanggal 2 Maret 1972 dari pasangan Sarpan Tonodiharjo dan Sulanjari, memulai pendidikan di TK Providentia serta Madrasah AL Muslim Bandung, Sekolah Dasar Negeri Soka V Bandung lulus tahun 1985, Sekolah Menengah Muslimin 3 lulus tahun 1989, Sekolah Menengah Atas Pasundan 7 Bandung lulus tahun 1991, IKIP Bandung jurusan Psikologi Pendidikan dan Bimbingan lulus tahun 1999, Program Magister Pasca Sarjana UPI Bandung Program Studi Konseling angkatan 2002/2003. Kegiatan organisasi yang pernah diikuti di kemahasiswaan sebagai anggota Badan Perwakilan Mahasiswa (BPM FIP IKIP Bandung) tahun 1996-1997, anggota Himpunan Mahasiswa Psikologi Pendidikan Dan Bimbingan tahun 1995-1996, serta koordinator bidang Pendidikan dan Dakwah DKM Masjid AN-Nur Ujung Berung Bandung sejak tahun 2006. Berbagai kegiatan seminar yang diikuti berkenaan dengan disiplin ilmu yang digeluti dari program S-1 sampai dengan S-2 bersertifikat baik sebagai panitia seminar maupun peserta seminar.

Memulai karir di dunia pendidikan sebagai guru BP di mulai dari Sekolah Menengah Atas Korpri tahun 2000, Sekolah Menengah Pertama Karya Pembangunan Ujung Berung tahun 2001, Sekolah Menengah Atas PGRI 1 Bandung tahun 2001-2006 (Masih aktif), Sekolah Menengah Pertama Negeri 15 Bandung tahun 2004-2006 (Masih aktif) sebagai Guru Bantu Sekolah (GBS) angkatan ke-2 sekaligus anggota Forum Komunikasi Guru Bantu (FKGB) Kec. Sukasari, sebagai staf pengajar di Sekolah Tinggi Agama Islam Muhammadiyah (STAIM) sejak tahun 2005 s/d sekarang.

Pelatihan dan kegiatan yang pernah diikuti di dunia kemahasiswaan berupa Training Penulisan Karya Ilmiah tahun 1997, pelatihan Pers Mahasiswa oleh Isola Pos tahun 1998, pelatihan sebagai pemantau Pemilu oleh Forum Rektor Bandung tahun 1999, pelatihan Quantum Learning di SMA PGRI 1 Bandung tahun 2004.

